

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Pada sub bab paparan data penelitian ini akan membahas mengenai deskripsi data yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Selain itu, pada sub bab ini akan dibahas temuan data terkait dengan pertanyaan penelitian pada situs I dan situs II, kemudian disajikan analisis data untuk membuat proposisi dari masing-masing situs.

Deskripsi paparan data disajikan ke dalam dua bagian, yaitu paparan data situs I (MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar) dan paparan data situs II (SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar). Adapun uraian paparan data dari masing-masing situs, sebagai berikut:

1. Paparan Data Situs I (MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar)

Pada paparan data situs I, peneliti akan menggali lebih fokus pada Perencanaan, Penerapan, Evaluasi, dan Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

a. Perencanaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Perencanaan adalah awal penentu tindakan, merepresentasikan tujuan dan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Pengendalian aktivitas dengan mengukur deviasi dari kinerja yang direncanakan dengan menenginisiatif aksi perbaikan. Perencanaan sistem informasi menyangkut estimasi kebutuhan fisik, tenaga kerja, dan dana yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi.

Sebelum peneliti memaparkan data tentang penerapan sistem informasi di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, peneliti

terlebih dahulu memaparkan tentang latar belakang kepana Lembaga harus menerapkan Sistem Informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Faruq Rifqi, S. Pd. Selaku Kepala MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar :

Pertama, dulu tidak memakai aplikasi apa-apa hanya memakai Exel, kemudian banyak data-data tercecer tidak satu pintu, dan tidak satu pintu memerlukan banyak file, kalau mau update buat file lagi. Kemudian muncul pemikiran untuk memakai aplikasi agar tidak selalu mendata-mendata ulang dan biar tidak berkutut pada data saja, kemudian kalau pas butuh data masih mencari data yang terupdate maka, mencari Solusi aplikasi satu pintu yang bisa dikerjakan tidak satu orang tidak seperti exel yang hanya dikerjakan satu orang, mengingat data siswa yang akan dimasukan terbilang banyak serta hasilnya bisa diakses oleh banyak orang. Kemudian terkait dengan aplikasi pembayaran dulu memakai manual hanya dicatat dibuku besar kemudian muncul masalah-masalah seperti adanya selisih-selisih jumlah uang karena salah pencatatan di buku dan di kwitansi, dan jika setiap hari misalnya yang membayar lebih dari 20 siswa membutuhkan cukup banyak waktu serta membutuhkan petugas lebih dari satu, kemudian wali kelas juga kesulitan untuk mengontrol siswa siapa saja yang belum membayar ataupun yang sudah lunas akhirnya kami memakai aplikasi untuk mempermudah pembayaran dan pengecekan, dengan aplikasi itu akan dimudahkan terutama dalam pencatatan, perekapan, kwitansi dan pasti akan kesesuaian.¹⁹⁸

Sistem Informasi pendidikan perlu dikembangkan oleh sekolah, apabila sekolah mempunyai Manajemen Sistem Informasi pendidikan yang canggih bisa dikatakan sekolah itu maju serta dapat memperbaiki dan membantu proses manajemennya. Manajemen Sistem Informasi pendidikan yang ada di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar di dikembangkan dari tahun ke tahun karena sekolah ingin mencari yang terbaik dari yang lebih baik, cocok dengan kemampuan sekolah, cocok dengan kebutuhan dan keinginan madrasah.

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan Sistem yang akan diterapkan suatu lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah haruslah

¹⁹⁸ W.KS.FR. 13-5-2024.08.14WIB

memiliki kebijakan dan perencanaan yang dilakukan untuk memberikan perubahan kepada guru dan lembaga yang dipimpinnya.

Dari hasil wawancara dengan Faruq Rifqi, S. Pd. Tentang kenapa Sistem Informasi yang akan diterapkan kenapa harus direncanakan?

Kenapa harus direncanakan, karena kita belum tau kebutuhan madrasah, apa sih kebutuhan yang dibutuhkan madrasah dan seperti apa yang diinginkan oleh madrasah. Seperti sistem pembayaran aplikasi apa yang cocok kebutuhan madrasah karena setiap aplikasi mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan cara transaksinya mempunyai caranya masing-masing dan berbeda-beda. Dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi lainnya.¹⁹⁹

Perancangan yang baik adalah pondasi utama dalam membangun sistem informasi yang efektif dan efisien. Secara sederhana, Sistem Informasi merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen. Peneliti kemudian bertanya kepada Faruq Rifqi, S. Pd. tentang tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan Lembaga dalam merencanakan sebuah sistem informasi yang akan diterapkan?

Tahapan pertama pembentukan Tim yang akan bertanggungjawab merencanakan penerapan Sistem informasi, tahap yang ke dua Programmer, kebetulan kita mempunyai ahli IT yang ahli dibidang pemograman sistem, Tahapan yang selanjtnya identifikasi kebutuhan madrasah, pencarian aplikasi yang cocok, ketiga diusulkan kepada kepala madrasah, setelah disetujui kemudian pengajuan sarana dan prasarana penunjang aplikasi seperti perangkat-perangkat komputer dan biaya sewa server VPS, kebetulan di lembaga kami aplikasinya Gratis tidak berbayar, kemudian disosialisasikan kepada operator dan pengguna aplikasi dan kemudian diterapkan atau dijalankan.

Tahapan-tahapan diatas harus dilakukan secara berurutan untuk mendapatkan hasil yang maksima. *Virtual Private Server* atau VPS adalah layanan server virtual yang memiliki sumber daya yang terdedikasi khusus untuk satu pengguna. Kemudian peneliti meneruskan

¹⁹⁹ W.KS.FR. 13-5-2024.08.20WIB

pertanyaan kapan perencanaan Sistem Informasi itu dilaksanakan Faruq Rifqi, S. Pd. Menjawab :

Sistem informasi direncana sebelum tahun Pelajaran Baru dimulai, kira-kira berada dibulan Juni akhir juga sekalian mengevaluasi kegiatan dan program-program yang sudah berjanan di tahun Pelajaran yang lalu, serta Rapat Kerja program kerja di tahun Pelajaran yang akan datang.²⁰⁰



Gambar 4.1 Rapat Kerja Tahunan dan pembentukan Tim Manajemen Sistem Informasi MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²⁰¹

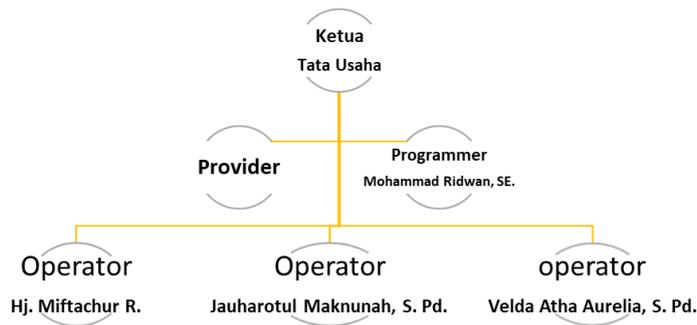
Perencanaan Sistem Informasi yang ada dilembaga akan dilakukan dan direncanakan sebelum tahun Pelajaran baru dimulai, semua yang direncanakan harus sudah siap dan matang sebelum diterapkan oleh warga sekolah. Kemudian siapa saja yang bertanggungjawab merencanakan sistem informasi yang akan diterapkan di Lembaga, Faruq Rifqi, S. Pd. Melanjutkan :

Yang pertama yang bertanggungjawab tentunya Kepala Madrasah kemudian Ketua Kepala TU sekalian sebagai Programmer, Waka sarpras sebagai penyedia sarana dan prasarana sistem informasi kemudian Pelaksana dilapangan Operator dan satu anggota. Kemudian menunjuk satu orang yang mempunyai kompetensi TI (teknologi Informasi) yang bertugas sebagai *programer*. Tugas utamanya nanti membuat sistem aplikasi dan mengembangkan aplikasi.²⁰²

²⁰⁰ W.KS.FR. 13-5-2024.08.22WIB

²⁰¹ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

²⁰² W.KS.FR. 13-5-2024.08.30WIB



Gambar 4.2 Struktur Tim Manajemen Sistem Informasi MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²⁰³

Kepala Madrasah sangat memperhatikan sekali terhadap kesuksesan suatu program yang akan diterapkan atau dijalankan sebagai salah satu upayanya adalah dengan membentuk Tim Manajemen Sistem Informasi. Struktur organisasi Tim Manajemen Sistem Informasi sangat diperlukan dalam suatu lembaga karena berperan untuk mengatur hubungan antar unit kerja, serta melakukan pembagian dan pengoordinasian tugas serta wewenang secara lebih efektif. Struktur organisasi memudahkan penanggungjawab untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaannya.

Berkaitan dengan persiapan apa saja yang disiapkan dalam penerapan sistem informasi, Kepala Madrasah melanjutkan :

Pertama pendanaan ada apa tidak dan cukup apa tidak, pendanaan itu nanti akan dirancang oleh Waka Sarpras, ketua Tim beserta bendahara dan diusulkan kepada kepala madrasah untuk ditinjau dan disetujui, kemudian kedua pengadaan Sarana dan Prasarana seperti perangkat keras dan lunak, dan yang terakhir sumber daya manusia operator, untuk operator ada kompetensi tersendiri khusus setidaknya operator ini harus melek IT karena nantinya akan memegang kendali aplikasi tersebut dan yang terakhir mentor untuk sosialisasi kepada pengguna.²⁰⁴

²⁰³ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

²⁰⁴ W.KS.FR. 13-5-2024.08.37WIB

Pernyataan ini didukung oleh Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana sekolah yang diwakili oleh Sunaryo, S. Ag. Beliau mengungkapkan bahwa:

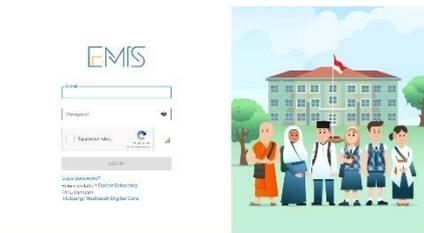
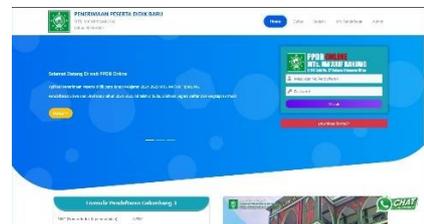
Untuk penunjang pemenuhan sarana dan prasarana semua kebutuhan seperti perangkat keras dan lunak Sistem Informasi akan di rancang Bersama oleh TIM dan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana kemudian diusulkan ke bagian bendahara kemudian di sampaikan kepada kepala madrasah untuk ditinjau dan disetujui.²⁰⁵

Tahapan dalam perencanaan yang sudah dilakukan oleh Lembaga sudah sesuai dengan alur standar operasional MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berkaitan dengan bidang apa saja yang sudah diterapkan Sistem Informasi, Ketua Tim Manajemen Sistem Informasi Mohamad Ridwan, SE. selaku juga Kepala Tata Usaha mengungkapkan bahwa:

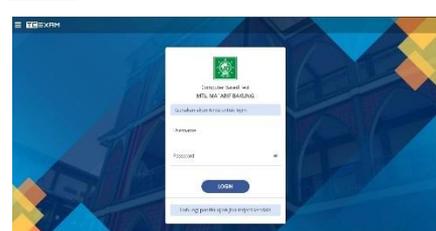
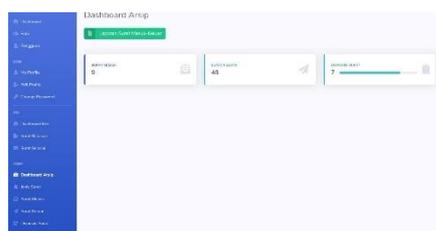
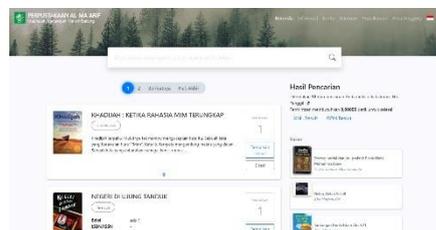
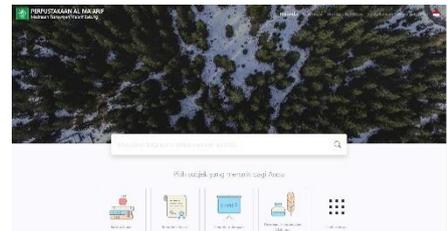
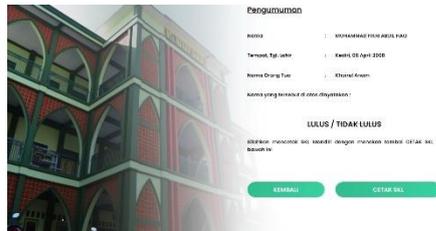
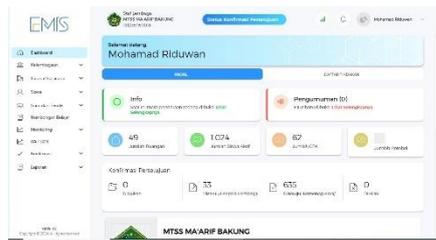
Yang pertama website seperti pada umumnya berisi tentang pengumuman-pengumuman, Sejarah madrasah, profil madrasah, gambar-gambar kegiatan, video-video kegiatan, dan sebagainya yang ada dimadrasah. Kedua, PPDB online berisi pendaftaran siswa baru, dan tahapan-tahapan pendaftaran sudah terseting otomatis seperti nomor pendaftaran secara sistematis dan bisa dilihat siapa saja yang sudah mendaftar. Ketiga EMIS pendataan online dari Kemenag berisi tentang kelembagaan, kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, Program Indonesia Pintar, dan Bantuan Operasional Sekolah. Kelima Jibas pendataan internal lembaga, untuk jibas ini banyak sekali menu yang bisa dimanfaatkan seperti pendataan identitas siswa, pembayaran, absensi siswa, absen guru, rapor. Tetapi hanya beberapa menu saja yang dimanfaatkan seperti Pendataan siswa dan menu pembayaran untuk merekap pembayaran siswa. Kelebihan jibas ini wali kelas bisa melihat rekapan pembayaran siswa siapa saja yang sudah membayar atau yang belum dan orang tua secara otomatis mendapatkan notif transaksi, meski begitu lembaga masih menerima pembayaran secara manual disekolah. Jibas pembayaran ini sebagai pembantu aplikasi yang keenam Masama Pay, aplikasi ini sistem pembayaran secara online yang langsung terhubung dengan data induk madrasah, setiap siswa mempunyai akun sendiri-sendiri, setelah melakukan transaksi maka secara otomatis akan mengurangi tagihan sekolah dan bisa diakses dimana saja, dan jika orang tua aktif itu bisa langsung mengecek

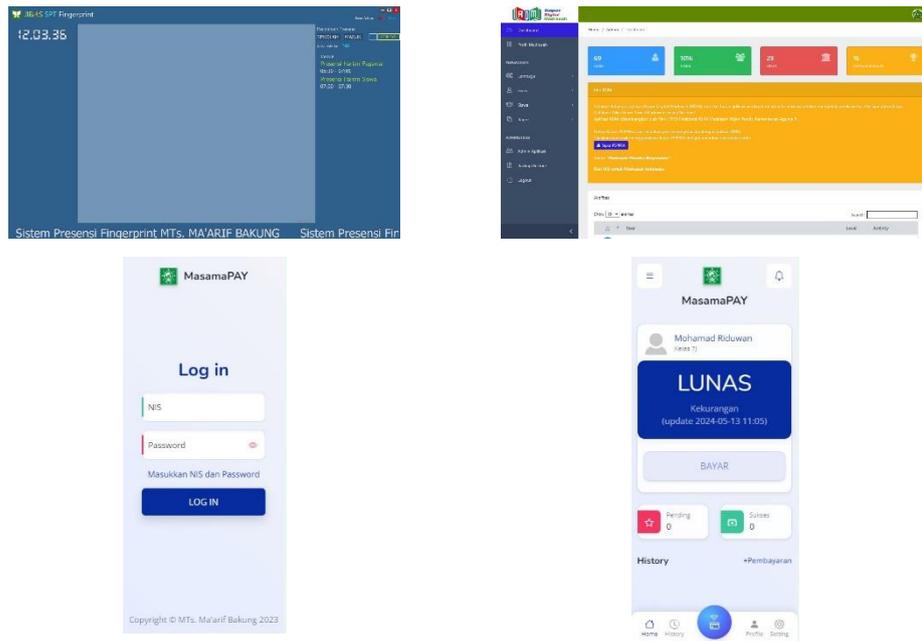
²⁰⁵ W.WK.S. 13-5-2024.08.40WIB

jumlah tagihan anaknya sendiri melalui akun Masama Pay. Ketujuh Perpustakaan Online bisa diakses dan dibaca dimana saja. Tersedia buku-buku digital, tetapi juga ada buku-buku digital yang disembunyikan dan hanya anggota yang telah terdaftar yang bisa mengakses buku-buku tertentu tersebut. Kedelapan Surat menyurat online bisa diakses dimana saja fungsinya untuk pembuatan nomor surat dan pendataan surat keluar sehingga memudahkan untuk mencari nomor surat terakhir. Seperti pembuatan surat panggilan orang tua dari BK tidak perlu mencari TU cukup dengan mengakses aplikasi ini maka cukup mengajukan di aplikasi ini kemudian data surat sudah bisa di download. Kesembilan Ujian-ujian CBT/Online aplikasi ujian online TCEExam bisa diakses Dimana saja, ANBK dari Kemendikbud, PDUM pendataan ujian siswa akhir yang nantinya menjadi peserta ujian AM. Kesepuluh E-Rapor memakai e-rapor dari kemenag berbasis online. Kesebelas Surat Keterangan Lulus, aplikasi ini memeberikan fasilitas bagi siswa yang membutuhkan SKL secara otomatis disinkronkan dengan data yang ada di PDUM yang bisa diakses dari mana saja dan tidak perlu datang kesekolah, SKL langsung bisa didownload. Keduabelas Absensi Guru memakai *fingerprint* produk dari aplikasi jibas.²⁰⁶



²⁰⁶ W.KTU.MR. 13-5-2024.09.07WIB





Gambar 4.3 Sistem Infomasi yang diterapkan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²⁰⁷

Dari pemaparan ketua Tim diatas tentang jenis-jenis Sistem Infomasi yang sudah diterapkan, terlihat sekali hampir disemua lini telah memakai Sistim Informasi mulai dari Fasilitas Sistem Informasi kepada Siswa, Guru, Pegawai, Wali murid sampai Masyarakat.

Peneliti melanjutkan apakah Lembaga bekerjasama dengan penyedia jasa (*Provider*) dalam penerapan Sistem Informasi Lembaga?

Iya, bekerja sama dengan penyedia VPS dalam hal penyewa Server dan *Flip* dalam hal penyedia jasa pembayaran Masama Pay.²⁰⁸

Ketua Tim Mohamad Ridwan, SE. melanjutkan :

Selain Lembaga berkerjasama dengan penyedia layanan atau *Provider*, Lembaga juga mempunyai tim IT yang tugas dan fungsinya untuk membuat dan menciptakan produk aplikasi sendiri untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan dibidang Sistem Informasi yang akan diterapkan di madrasah.²⁰⁹

²⁰⁷ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

²⁰⁸ W.K.MR. 13-5-2024.09.30WIB

²⁰⁹ W.K.MR. 13-5-2024.09.37WIB

Secara umum MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar sangat mempunyai tenaga-tenaga ahli untuk mendukung penerapan Sistem Informasi dalam menghadapi tantangan zaman di era 5.0 ini.

b. Penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Penerapan Manajemen Sistem Informasi dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional sangat penting. Lembaga pendidikan yang berkembang dan maju, tentu memiliki manajemen yang baik, setelah direncanakan seperti yang telah dibahas diatas maka pada tahap selanjutnya adalah penerapan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, seperti yang di sampaikan oleh Mohamad Ridwan, SE. beliau menyampaikan bahwa :

Tahapan yang pertama adalah penyusunan jadwal pelaksanaan penerapan system, kemudian rencana penerapan system informasi disampaikan kepada pengguna seperti siswa, guru, pegawai dan wali murid, kemudian mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan perangkat keras ataupun lunak. Pada tahap selanjutnya penguasaan atau mempelajari aplikasi seperti apa aplikasi yang akan dipakai Lembaga pada tahap inilah tahap yang menurut kami sulit karena setiap aplikasi mempunyai kelebihan dan kekurangan serta menyesuaikan dengan kebutuhan Lembaga jika tidak ada menu yang dibutuhkan Lembaga maka kita edit aplikasi dan diadakan penambahan-penambahan menu dan *ceking error*. Kemudian yang kedua input data karena aplikasi masih dalam kondisi kosong dari data Lembaga, siswa, guru, pegawai. Semua data akan diisi sesuai dengan data real melalui upload template kemudian akan masuk pada aplikasi secara otomatis. Kemudian disosialisasikan pada lingkup tim pelaksana sistem informasi, seperti operator pemegang kendali data Lembaga, petugas administrasi keuangan mulai dari cara transaksi dan pengimputan data siswa yang sudah melakukan pembayaran. Kemudian yang terakhir Sosialisasi kepada pengguna aplikasi dalam tahap ini akan disosialisasikan secara langsung dan pemberian video *tutorial*, dan setelah semu tahap diselesaikan maka sistem siap digunakan.²¹⁰

²¹⁰ W.K.MR. 13-5-2024.09.40WIB



Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana perangkat keras Gambar Sistem Informasi di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas sistem informasi yang akan diterapkan dipersiapkan dengan baik-baiknya sebelum benar-benar diterapkan kepada Siswa, Guru, Pegawai, wali murid dan Masyarakat.

Mohamad Ridwan, SE. menjelaskan kembali :

Bahwa sistem informasi yang akan diterapkan akan disiapkan dengan sebaik-baiknya sebelum nantinya benar-benar diterapkan oleh seluruh warga madrasah dan masyarakat. Aplikasi-aplikasi ini digunakan untuk menunjang akademik siswa seperti ujian-ujian, e-perpus, dan e-learning. Untuk guru juga akan memanfaatkan seperti yang sudah disampaikan tadi seperti absensi *fingerprint*, monitoring pembayaran siswa dan surat-menyurat. Wali murid bisa memanfaatkan pembayaran administrasi sekolah secara online Masama Pay yang bisa diakses dimana saja. Kemudian web untuk Masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang madrasah dan kegiatan-kegiatan madrasah.²¹²



Gambar 4.5 Sosialisasi Sistem Informasi di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²¹³

²¹¹ O.13-5-2024.09.

²¹² W.K.MR. 13-5-2024.10.00WIB

²¹³ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

Peneliti menalanjutkan, apakah pengguna dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi. Mohammad Ridwan, SE. menjawab.

Tentu saja pengguna dilibatkan dalam perancangan sistem informasi yang akan dibuat atau dikembangkan. Kan yang akan memanfaatkan mereka juga! Tugas kami hanya menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kita lebih mengutamakan kebutuhan pengguna, aplikasi tidak akan kita buat jika tidak ada permintaan atau kebutuhan.²¹⁴

Peneliti menyambung pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam perencanaan Sistem yang akan dikembangkan. Beliau melanjutkan.

Yang pertama tentu saja dari pemakai internal yang nanti menjadi pengendali aplikasi seperti operator sekolah, pegawai tata usaha, pegawai Administrasi pembayaran, wali kelas, perpustakaan dan yang lainnya. Juga mempertimbangkan masukan-masukan dari wali murid.²¹⁵

Kemudian Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan pemakai, apakah ada metode dan Teknik tersendiri dalam pengembangan Sistem Informasi.

Secara garis besar hal yang pertama kita lakukan melihat dan meng evaluasi aplikasi yang selama ini kita terapkan, apakah masih layak untuk di pakai, jika masih layak maka aplikasi kita lanjutkan jika tidak maka kita akan mencari alternatif lain atau aplikasi lain. Kita cari aplikasi-aplikasi kekinian yang sedang banyak digunakan oleh Lembaga-lembaga yang sudah maju tentunya akan ada survey terlebih dahulu. Dasar dari survey tersebut adalah kebutuhan-kebutuhan Lembaga. Sudah banyak *provider* yang menawarkan kepada kita, tetapi masih kita pelajari dan pertimbangkan.²¹⁶

Wawancara kemabali peneliti lanjutkan berkaitan dengan waktu penerapan Sistem informasi. Ketua Tim Sistem Informasi menjawab :

Secara normatif program baru itu akan dimulai pada awal tahun Pelajaran, begitu juga dengan penerapan sistem informasi juga diterapkan di awal tahun Pelajaran baru terutama Siswa Baru dan wali murid baru.²¹⁷

²¹⁴ W.K.MR. 13-5-2024.10.00WIB

²¹⁵ W.K.MR. 13-5-2024.10.00WIB

²¹⁶ W.K.MR. 13-5-2024.10.00WIB

²¹⁷ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB



Gambar 4.6 Pemanfaatan Sistem Informasi di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²¹⁸

Peneliti bertanya Kembali jika ada perbaikan-perbaikan dipertengahan penerapan apakah langsung diterapkan apakah menunggu awal tahun Pelajaran, beliau melanjutkan menjawab:

Tidak perlu lagi menunggu awal tahun Pelajaran, untuk perbaikan-perbaikan ini dilakukan, langsung saja dipakai karena saya yakin pasti banyak kelemahan-kelemahan didalam aplikasi ini, dan itu perlu perbaikan dan pengembangan secara terus menerus dan berkala. karena teknologi itu akan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.²¹⁹

Berdasarkan pemaparan dari Mohamad Ridwan, SE. bahwa untuk menjaga stabilitas pengguna Sistem Informasi, jika ada perbaikan-perbaikan tidak perlu menunggu awal tahun Pelajaran. Beliau juga menambahkan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan:

Faktor pendukungnya, pertama *planning* atau rencana matang yang sudah direncanakan sejak awal, kedua semua keperluan yang diperlukan oleh Tim Manajemen Sistem Informasi dipenuhi seperti perangkat keras dan lunak, ketiga pemegang kendali sistem informasi yang kompeten dibidang IT, dan yang terakhir dizaman sekarang ini siswa dan orang tua sudah banyak yang melek IT jadi mudah sekali mengikuti perubahan-perubahan teknologi yang ada di madrasah. Sedangkan penghambatnya seperti keterlambatan pengumpulan data-data siswa sehingga membuat lama dalam pengimputan data pada sistem, kemudian masih ada guru penguasaan ITnya rendah bahkan ada yang tidak mau tau bahkan tidak mau belajar tentang aplikasi, setelah

²¹⁸ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

²¹⁹ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

sosialisasi tidak pernah dipelajari, jangan dipelajari dibuka saja tidak!²²⁰

c. Evaluasi Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Evaluasi Manajemen Sistem Informasi dalam hal ini untuk mengetahui apakah telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum. Hasil wawancara peneliti kepada ketua Tim Manajemen Sistem Informasi Mohamad Ridwan, SE. tentang pentingnya evaluasi Sistem Informasi yang telah diterapkan, beliau menjawab bahwa:

Evaluasi itu Harus dilakukan dan perlu. Agar kita tahu seberapa baik penerapan aplikasi yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan rencana apa belum, sudah sesuai dengan tujuan dan manfaatnya apa belum. Seperti identifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari aplikasi, Proses input data, operator dan pemakai, serta Solusi-solusi perbaikannya seperti apa.²²¹

Peneliti bertanya kembali bagaimana tahapan-tahapan evaluasi sistem informasi yang ada dilembaga:

Tahapan pertama mengevaluasi *Time Schedule* monitoring rencana waktu yang telah diterapkan dalam pelaksanaan apakah sudah sesuai rencana. Kemudian kedua evaluasi Pemilihan *Vendor* Pengembang Sistem Informasi dan keberfungsian sistem informasi bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, bagaimana mengantisipasi masalah yang mungkin dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan. Ketiga Mengumpulkan masukan-masukan atau pendapat pemakai Sistem Informasi sebagai masukan untuk perbaikan. Keempat mendiskusikan temuan dengan para penanggungjawab terkait yang relevan serta pihak IT sebagai penyedia informasi. Kelima identifikasi kebutuhan berkelanjutan Lembaga seperti sarana dan prasarana, untuk sistem yang bersifat online membutuhkan kecepatan inter sebesar 10 sampai 20 Mbps, Lembaga sudah mengantisipasi dengan menyiapkan akses kecepatan inter 100 Mbps. Keenam mendiskusikan temuan dengan Tim dari sistem Informasi dan membuat rekomendasi yang relevan bagi madrasah. Ketujuh tindak lanjut perbaikan-perbaikan.²²²

²²⁰ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²²¹ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²²² W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

Mohamad Ridwan, SE. menambahkan :

Kenapa Sistem informasi yang diterapkan di madrasah dirancang dan buat secara terpisah dengan system yang lainnya Kenapa tidak dirancang menjadi satu pintu. Karena kami ingin mengantisipasi dan meminimalisir adanya *server Down*. Jika satu aplikasi bermasalah maka akan mempengaruhi aplikasi-aplikasi lainnya.²²³

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa tahapan-tahapan evaluasi dalam penerapan sistem informasi telah dilakukan mulai dari evaluasi perencanaan sampai pada tindak lanjut. Kemudian kapan evaluasi itu dilaksanakan, Mohamad Ridwan, S. Pd. menjelaskan :

Secara menyeluruh evaluasi itu dilakukan di akhir tahun Pelajaran tetapi untuk aplikasi dilakukan monitoring setiap hari dan dievaluasi pertiga bulan sekali dari segi kegunaan aplikasi karena akan dipergunakan terus oleh pemakai.



Gambar 4.7 Monitoring Sistem Informasi oleh TIM Manajemen Sistem Informasi di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.²²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa ada evaluasi dan monitoring secara berkala yang dilakukan oleh TIM Manajemen Sistem Informasi untuk berusaha menjaga keberlanjutan dan kemanfaatan sistem yang telah diterapkan. Kemudian siapakah yang terlibat dalam evaluasi sistem informasi yang sudah diterapkan pada lembaga, Mohamad Ridwan, S. Pd. menyebutkan.

Kepala madrasah dan Tata Usaha sebagai ketua tim sistem informasi menjadi orang yang mengevaluasi penerapan sistem yang sudah diterapkan. Termasuk juga melibatkan masukan-masukan dari pemakai sistem informasi seperti masukan dari

²²³ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²²⁴ D.13-5-2024.MTs.Ma'arifBakungUdanawuBlitar

Siswa, guru, pegawai dan wali murid bahkan juga dari masyarakat.²²⁵

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa evaluasi bukan hanya dilakukan oleh Tim manajemen tetapi melibatkan semua pihak terutama pemakai atau *user* mulai dari seluruh warga madrasah sampai pada wali murid dan Masyarakat. Terkait dengan *user* peneliti mencoba bertanya kembali apakah ada kritik atau saran terkait dengan Sistem Informasi yang telah diterapkan.

Pasti ada mas, secara umum sebenarnya tidak banyak kritikan selama ini masih aman-aman saja. Tetapi seperti Masama Pay ada kritikan dari wali murid kenapa pembayaran kok lewat Masama Pay kok tidak langsung transfer atau ke ATM saja? Padahal dengan metode transfer lewat ATM itu menyulitkan wali murid itu sendiri, wali murid diharuskan melapor dan sebagainya. Intinya wali murid masih ada yang ingin manual saja. Kalau dari guru terbatas guru-guru yang tidak mau melek IT dan lebih meimlih diam saja tanpa memberikan kritikan-kritikan.

Berdasarkan pemaparan dari Ketua Tim bahwa secara umum tidak banyak kritikan yang disampaikan oleh user namun meski begitu tetap menampung apa saja yang menjadi masukan untuk perbaikan-perbaikan. Melanjutkan dari jawaban yang telah disampaikan terkait dengan rencana tindak lanjut Mohamad Ridwan, SE. mengungkapkan bahwa.

Pasti ada tindak lanjut, tetapi Ketika ada masalah maka secara langsung akan ditindak lanjuti pada waktu itu juga. Seperti penambahan-penambahan menu jika ada dan diperlukan oleh madrasah. Tetapi secara umum ada evaluasi secara menyeluruh bukan hanya sitemnya saja tetapi terhadap SDMnya juga.²²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa sistem informasi yang diterapkan dilembaga MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar dilakukan monitor dan pengawasan secara terus menerus. Mohammad Ridwan, SE. menambahkan tentang evaluasi.

Semua pengguna aplikasi berhak untuk memberikan penilaian tentang penerapan Sistem Informasi, apakah aplikasi sudah sesuai dengan harapan atau tidak, lebih mudah atau malah menyulitkan.

²²⁵ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²²⁶ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

Inilah nantinya akan menjadi bahan evaluasi kami. Jika kurang maka akan kami adakan perbaikan terus menerus. Tetapi *alhamdulillah* selama ini tidak ada complain kebanyakan dari siswa guru terutama wali murid sangat senang dengan adanya sistem informasi. Aplikasi yang disajikan mudah tidak rumit dan tidak memakan waktu yang lama.

d. Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Hasil ada karena suatu proses. Apa yang didapatkan dari suatu proses pada akhirnya berujung pada sebuah hasil akhir. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan. Hasil adalah tujuan yang ingin dicapai. Berkaitan dengan hasil peneliti melakukan wawancara terhadap, ketua TIM Manajemen Sistem Informasi Mohamad Ridwan, S. Pd. tentang apakah sistem informasi yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan harapan perencanaan beliau menjawab.

Menurut kami sudah sesuai dengan harapan, karena aplikasi sudah menyediakan berbagai layanan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dari kebutuhan akademik Siswa, Guru, Pegawai, sampai pada kebutuhan administrasi Wali murid, serta warga Masyarakat.²²⁷

Mohamad Ridwan, S. Pd. menambahi.

Dengan adanya aplikasi sistem informasi madrasah sangat terbantu, sebagai beberapa fungsi sistem informasi yang diterapkan oleh madrasah sistem informasi sebagai tempat penyimpanan dan pengumpulan data kemudian diolah dijadikan sebuah informasi yang kemudian menjadi dasar pengambilan Keputusan oleh kepala madrasah.²²⁸

Peneliti melanjutkan pertanyaan kembali bagaimana *output* yang dihasilkan atau dampak kongkrit dari penerapan Sistem Informasi yang ada dilembaga beliau menjawab.

Secara umum warga madrasah sangat bangga dengan adanya layanan-layanan sistem informasi aplikasi yang sudah disediakan. Operator merasa sangat terbantu dengan kemudah-kemudahan, simple, hemat waktu dalam pendataan Lembaga maupun yang lainnya. Bagi siswa dan guru sangat terbantu dengan aplikasi

²²⁷ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²²⁸ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

akademik berbasis aplikasi tinggal klik saja sudah apa yang dibutuhkan langsung tersedia. Bagi bagian administrasi keuangan Rekap dan pengecekan pembayaran tidak perlu mencari-cari di catatan-catatan yang ada dibuku-buku cukup sekali klik sudah muncul rekapannya. Begitu juga wali kelas dengan mudah mengontrol siswa-siswinya yang belum menyelesaikan administrasi keuangannya dan wali murid jika ingin membayar tidak perlu datang langsung ke madrasah cukup dari rumah atau dari tempat kerja sudah bisa membayar. Yang penting lagi bagi wali murid ekonominya menengah kebawah ingin mencicil berapapun tidak perlu malu akan terjaga privasinya. Sebelum adanya aplikasi pembayaran wali murid yang akan membayar dalam jumlah sedikit akan merasa malu. Dan juga bagi Masyarakat yang ingin mengetahui informasi ataupun kegiatan madrasah tidak perlu repot-repot pergi kemadrasah cukup dengan melihat website saja.²²⁹

Kepala sekolah Faruq Rifqi, S. Pd. menambahkan terkait dampak positif dan negatife penerapan Sistem Informasi terhadap siswa, pendidik, dan Wali murid, bahwa.

Ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari penerapan sistem informasi yang telah diterapkan oleh Lembaga seperti dampak positifnya, dengan adanya website atau sistem informasi online mempercepat arus informasi, proses input data akan lebih cepat, hemat waktu, hemat biaya, dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan. Dengan adanya sistem informasi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama siswa dan guru, dampak positif lainnya bisa meminimalisir pembuangan limbah kertas setelah kegiatan ujian-ujian siswa. Kalau untuk dampak negatifnya guru-guru yang tidak mau “*melek*” teknologi akan ketinggalan, begitu juga dengan wali murid akan kesulitan jika tidak mengikuti perkembangan teknologi, dan akan selamanya memakai cara lama. Untuk siswa tanpa adanya pengawasan-pengawan sistem informasi ini akan berdampak terhadap sikap dan tingkah laku, karena minimnya kontak interaksi sosial dengan guru terutama. Tingkat *bullying* di media *social* meningkat, dan dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan sistem informasi membuat siswa menjadi malas. Minimnya interaksi social antara wali murid dan guru membuat wali murid kurang mengetahui perkembangan anak selama di sekolah.²³⁰

Berdasarkan pemaparan dari kepala madrasah diatas, bahwa penerapan sistem informasi dilembaga secara tidak langsung memberikan

²²⁹ W.K.MR. 13-5-2024.10.20WIB

²³⁰ W.KS.FR. 13-5-2024.11.10WIB

dampak terhadap warga sekolah maupun wali murid. Bukan hanya berdampak positif tetapi juga Negatif.

Berkaitan indikator kepuasan pelanggan, peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa pelanggan atau pemakai sistem informasi diantaranya Operator pelaksana, Siswa, Pendidik, Wali Murid. Pertanyaan wawancara pertama peneliti sampaikan kepada Operator pelaksana Velda Atha Aurelia, S. Pd. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Kalau menu yang ditampilkan sangat menarik, yang paling penting lagi sangat mudah sekali dioperasikan dan cepat untuk diakses. Ya karna memang dari awal pembuatan kami operator-operator pelaksana di lapangan dilibatkan dalam pembuatan aplikasi, kebutuhan apa saja yang kami butuhkan akan ditampung dan dipertimbangkan.²³¹

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Operator Tata Usaha sendiri memperoleh kemudahan dalam pekerjaannya, karena sekarang operator tinggal memasukkan data master dan bisa diakses oleh lebih dari satu operator, enaknya di situ karena disini siswa terbilang banyak jadi kalau dikerjakan sendiri memerlukan banyak waktu. Sedangkan permintaan dari Pendma data siswa, guru dan pegawai harus detail dan harus cepat.²³²

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Dengan kemudahan-kemudahan yang ada di aplikasi saya pribadi merasa puas dengan aplikasi-aplikasi yang berikan oleh madrasah, aplikasi sistem yang disediakan juga memberikan informasi yang saya butuhkan dan saya perlukan.²³³

²³¹ W.OPS.VAA. 3-6-2024.09.10WIB

²³² W.OPS.VAA. 3-6-2024.09.10WIB

²³³ W.OPS.VAA. 3-6-2024.09.10WIB

Pertanyaan wawancara kedua peneliti sampaikan kepada siswa Ahmad Fauzi Ilham Nafian tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, siswa menjawab :

Menarik sekali dan mudah di mengerti. Seperti website disana menunya lengkap sekali dan informasinya. Aksesnya juga cepat dan akurat.²³⁴

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, siswa menjawab :

Kalau dulu ujian pakai kertas dan dan sekarang pakai CBT. Dengan ujian CBT ini sangat memudahkan kami dalam mengerjakan soal ujian. Jika tidak bisa mengerjakan di madrasah seperti sakit maka ujian bisa dilaksanakan di rumah atau di rumah sakit. Madrasah juga punya perpustakaan online jadi jika kami mau mengerjakan tugas bisa buka aplikasi dari rumah.²³⁵

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, siswa menjawab :

Puas sekali pak, dan senang sekali. Siswa merasa terbantu sekali dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan madrasah. Apalagi siswa sekarang pintar main HP. Siswa akan lebih mudah melihat informasi madrasah dari hp tidak perlu lagi madrasah.²³⁶

Pertanyaan wawancara Ketiga peneliti sampaikan kepada Guru Shofia Wardah, S. Pd. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Tampilannya Bagus mas mas, mudah dimengerti, dan aksenya juga mudah sekali. Kalau melihat zamannya seperti sekarang ini saya rasa cocok sekali zamannya butuh serba cepat dan mudah.²³⁷

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Banyak sekali mas, dulu zaman saya masih awal-awal masuk sini apa-apa serba manual sekarang sudah berubah sekali. Pengumuman sudah pakai website infromasi apapun tentang kegiatan-kegiatan madrasah sudah tersedia setiap saat dan terus

²³⁴ W.S. AFIN. 3-6-2024.09.10WIB

²³⁵ W.S. AFIN. 3-6-2024.09.10WIB

²³⁶ W.S.AFIN. 3-6-2024.09.10WIB

²³⁷ W.G.SW. 3-6-2024.09.10WIB

diupdate. Juga pembuatan rapor sekarang sudah memakai e-rapor dari kemenag itu memudahkan bagi kami dalam pelaksanaan penilaian terhadap siswa. Tinggal memasukkan nilai saja semua akan terbentuk dengan sendirinya. Bisa dikerjakan dari rumah tidak harus pergi kesekolah.²³⁸

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Kalau melihat eranya seperti ini pastinya pelayanan-pelayanan berbasis sistem ini sangat dibutuhkan. Dengan adanya sistem layanan yang sudah diberikan madrasah saya merasa puas sekali. Terdapat banyak manfaat dan kemudahan-kemudahan didalamnya. Hemat tenaga, waktu dan juga biaya.²³⁹

Pertanyaan wawancara Keempat peneliti sampaikan kepada Wali Murid Khoiril Anam tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Enak mas mudah sekali, simple nggak sulit. Responnya juga cepat, tidak pernah ada masalah.²⁴⁰

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Sistem yang diterapkan kalau saya lihat sangat membantu orang tua khususnya saya, karena informasi yang diberikan cepat, mudah dan sangat jelas, saya senang dengan model pelayanan seperti ini, khususnya pembayaran melalui masama pay, saya tidak perlu lagi pergi kesekolah untuk membayar, terus saya juga bisa mengetahui tagihan biaya sekolah anak saya. Apalagi orang tua yang kerja diluar kota, masama pay bisa diakses dari mana saja dan kapan saja. Pokoknya enak mas, sangat membantu sekali. Dengan masama pay menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan aman.²⁴¹

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Puas sekali mas meringankan saya, sesuai denga napa yang saya butuhkan. Saya kira wali murid yang lainnya juga begitu. Apalagi

²³⁸ W.G.SW. 3-6-2024.09.10WIB

²³⁹ W.G.SW. 3-6-2024.09.10WIB

²⁴⁰ W.WM. KA. 3-6-2024.09.10WIB

²⁴¹ W.WM. KA. 3-6-2024.09.10WIB

zamannya sudah seperti ini mas. Semua serba teknologi, dan semua kepengen cepet.²⁴²

2. Paparan Data Situs II (SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar)

Paparan data pada situs II di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar, peneliti juga menggali lebih dalam tentang Perencanaan, Penerapan, Evaluasi, dan Hasil manajemen sistem informasi yang diterapkan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dilembaga tersebut.

a. Perencanaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar

Perencanaan adalah awal penentu tindakan, merepresentasikan tujuan dan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Pengendalian aktivitas dengan mengukur deviasi dari kinerja yang direncanakan dengan menenginisiatif aksi perbaikan. Sebelum peneliti melakukan wawancara tentang perencanaan sistem informasi yang ada di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar terlebih dahulu peneliti bertanya kepada kepala sekolah Yoellaekah, S. Pd. tentang kenapa Lembaga menerapkan Sistem Informasi, beliau menjawab.

Karena sekolah ini adalah dibawah naungan pondok tentunya santri-santri atau siswa-siswa berasal dari luar kota sampai luar pulau, kedua sebagai contoh aplikasi pembayaran sahriyah, wali santri jika ingin membayar *sahriyah* atau bulanan tidak perlu lagi datang kepondok, dengan demikian wali santri akan keberatan, sekarang dengan canggihnya teknologi informasi maka di ganti menjadi Cashless dan uang saku santri/siswa memakai EDC (*Electronic Data Capture*), walaupun hanya membeli sesuai nilainya seribu tetap memakai EDC, untuk mengurangi kehilangan uang dipondok pertama dicetuskannya Kerjasama dengan bank, dan pakai EDC itupun ada kelemahannya, Namanya

²⁴² W.WM. KA. 3-6-2024.09.10WIB

anak-anak jenjang SMP belum mengetahui pentingnya kartu EDC kadang hilang, rusak, di ambil temannya, dan sampai PINnya diberi tahukan ketemannya.²⁴³

Berdasarkan wawancara diatas terlihat sekali tujuan utama dari penerapan Sistem Informasi yang ada di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar ialah fleksibelitas dan efisiensi serta kemudahan-kemudahan dalam hubungan warga sekolah dengan wali murid ataupun Masyarakat. Kemudian melanjutkan jawabannya.

Kalau untuk jajan itu tergantung orang tuanya, yang ngelimit adalah orang tuannya masing-masing, tetapi jika tidak delimit maka terserah anaknya. Jadi orang tuanya memakai aplikasi *Klik* BCA bisa ngecek belanja anaknya habis berapa. *Klik* BCA itu seperti *E-banking* bisa melihat rekening anaknya dan mengontrol. Apabila belanjanya terlalu banya maka orang tua bisa mebatasi anak semisal sehari 10.000 maka setelah itu sudah tidak bisa belanja lagi.²⁴⁴

Penerapan akan berhasil apabila dilakukan perencanaan yang baik pula, begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar beliau memaparkan kenapa Sistem Informasi itu perlu direncanakan.

Sistem Informasi menjadi semakin penting bagi Lembaga pendidikan di era digital yang berkembang pesat. Banyak sekolah sudah menerapkan sistem informasi, jadi jika kita tidak mengikuti zaman kita akan ketinggalan. Untuk menuju era digital tentunya kita harus mempersiapkan dan merencanakan Langkah apa yang harus kita ambil. Tentunya dalam hal perencanaan sistem informasi ini yang perlu kita rencanakan adalah analisis kebutuhan yang ada di sekolah berkaitan dengan akademik, Administrasi, sampai pada kebutuhan siswa dan orang tua wali murid karena sekolah kami dibawah naungan pondok pesantren. kemudian penerapannya seperti apa dan hasilnya seperti apa apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, kemudian di evaluasi dan dilakukan perbaikan-perbaikan.²⁴⁵

Pertanyaan peneliti selanjutnya bagaimana Proses dalam perencanaan Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber

²⁴³ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁴⁴ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁴⁵ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

Sanankulon Kabupaten Blitar, yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd.

Kalau prosesnya berawal dari *winwin* solution ketua Yayasan melihat dari Lembaga-lembaga lainnya menyontoh sekolah-sekolah lainnya seperti bumi sholawat kok sudah maju kita mengikuti. Karena sekolah ini dibawah naungan Yayasan dan pondok, pihak pondok mempunyai ahli IT tersendiri untuk merencanakan dan mengatur serta berkomunikasi dengan pihak lain terkait Sistem Informasi seperti dengan pihak Bank dan lainnya.²⁴⁶

Peneliti kemudian meneruskan pertanyaan bagaimana tahapan-tahapan dalam perencanaan Sistem Informasi yang diterapkan.

Tahapan yang pertama yang kita ambil adalah analisis kebutuhan Lembaga dari segi kebutuhan akademik, administrasi tata usaha, administrasi keuangan, dan sampai kebutuhan anak dan wali murid karena hubungannya siswa disini juga sebagai santri. Kemudian tahapan yang kedua pengusulan karena kami dibawah naungan Yayasan atau pondok maka hasil analisis kebutuhan beserta rencana anggaran belanja kita sampaikan kepada pihak Yayasan untuk ditinjau dan disetujui. Tahapan yang ketiga setelah disetujui maka sekretaris Yayasan bapak Choirul Anam, S. Pd. mencari penyedia jasa (*provider*) yang sesuai dan bekerja sama dengan sekolah. Kemudian selanjutnya pihak Yayasan menunjuk orang yang bertanggungjawab atau operator untuk mengendalikan aplikasi yang akan dipakai. tahapan selanjutnya sebelum aplikasi diterapkan di sosialisasikan terlebih dahulu kepada operator, kemudian barulah disosialisasikan kepada pengguna seperti siswa, guru, wali murid dan lainnya. Barulah kemudian sistem ini diterapkan dan kemudian dievaluasi serta dilakukan perbaikan-perbaikan.²⁴⁷

²⁴⁶ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁴⁷ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB



Gambar 4.8 Musyker (Musyawarah Kerja) Tahunan dan Penunjukan TIM Manajemen Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁴⁸

Kepala Tata Usaha SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar Nikmatul Mukaromah, S. Pd. I. menambahi .

Dana yang sudah disiapkan oleh Yayasan atas dasar pengusulan dari Lembaga, sarana dan prasarana perangkat-perangkat semuanya disediakan oleh Yayasan di ACC atas dasar pengusulan Lembaga.²⁴⁹

Perencanaan sistem informasi manajemen yang sudah dilakukan oleh sekolah sudah meliputi estimasi kebutuhan fisik, tenaga kerja, dan dana yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara peneliti teruskan dengan pertanyaan kapan perencanaan itu dilakukan. Kepala sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Sistem Informasi ini akan direncana sebelum tahun Pelajaran baru dirapatkan dalam forum Musyker musyawarah kerja Yayasan yang di hadiri oleh semua unit Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan.²⁵⁰

Berdasarkan wawancara diatas bahwa perencanaan sistem informasi yang telah dilakukan pada waktu tertentu tidak semuanya sendiri. Musyawarah dilaksanakan secara bersama-sama unit Lembaga lainnya, hal itu memungkinkan adanya masukan-masukan untuk menunjang perbaikan dalam perencanaan sistem informasi.

²⁴⁸ D.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

²⁴⁹ W.KTU.NM. 11-5-2024.08.20WIB

²⁵⁰ W.KS.NM. 11-5-2024.08.20WIB

Peneliti melanjutkan wawancara, lalu siapa yang bertanggung jawab yang mengoperasikan Sistem Informasi. Kepala sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Untuk penanggungjawab pengoprasian Sistem Informasi langsung ditunjuk oleh Yayasan, yang di tunjuk adalah alumni-alumni yang saat itu sedang menempuh Pendidikan Perguruan tinggi STITMA yang kompeten dibidang IT, bukan pengusulan dari sekolah, kenapa kok penunjukan karena pihak Yayasan sudah mengetahui dan sangat hafal kemampuan-kemampuan setiap alumninya.²⁵¹

Peneliti melanjutkan lalu siapa yang bertanggungjawab dari Yayasan atau orang yang ditunjuk menjadi operator.

Penanggungjawab dari sekretaris Yayasan Bernama Choirul Anam S. Pd., Ketua Pelaksana Operator M. Afifudin, S. Pd., Bendahara Nikmatul Mukaromah, S. Pd. I. dan wali-wali kelas.²⁵²

Berdasarkan wawancara diatas yayasan dalam penunjukan penanggungjawab sistem informasi benar-benar sangat selektif setidaknya personal mempunyai kempetensi-kompetensi kemampuan yang mumpuni dibidang IT.

Peneliti bertanya kemabali adakah kerjasama dengan penyedia jasa (*Provider*) dalam penerapan Sistem Informasi. Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Ada mas, kami bekerjasama dengan penyedia jasa seperti pihak bank yang telah berkerjamasa dibidang pembayaran syahriyah dan ATM Siswa seperti bank BCA dan Mandiri. Dulu kita juga pernah bekerjasama dengan bank Muamalah tetapi sekarang tidak.²⁵³

Era teknologi dan komunikasi modern ini, peran *provider* sangat penting dan fungsi mereka pun telah mengalami perkembangan pesat. Banyak kemudahan-kemudahn yang didapatkan. *Provider* Sebagai “jembatan” pelanggan dan dunia online, *provider* memberikan layanan komunikasi agar pelanggan dapat mengakses berbagai portal dan layanan. Tanpa kehadiran *provider*, agak sulit bagi masyarakat umum

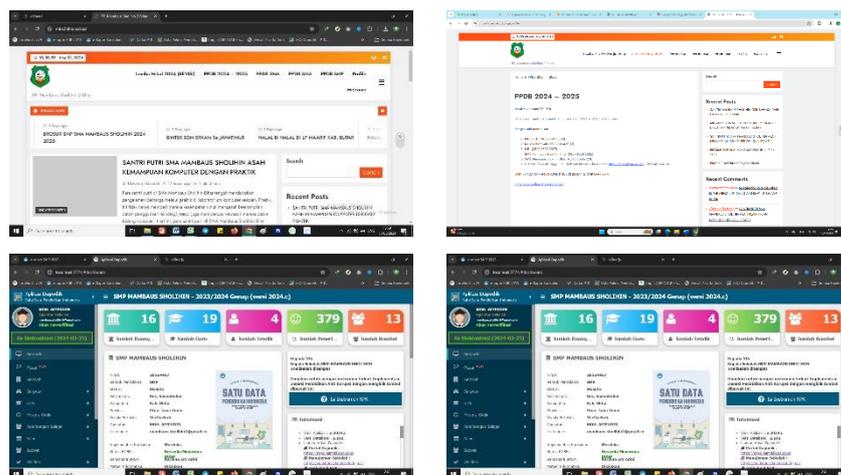
²⁵¹ W.KS.NM. 11-5-2024.08.20WIB

²⁵² W.KS.NM. 11-5-2024.08.20WIB

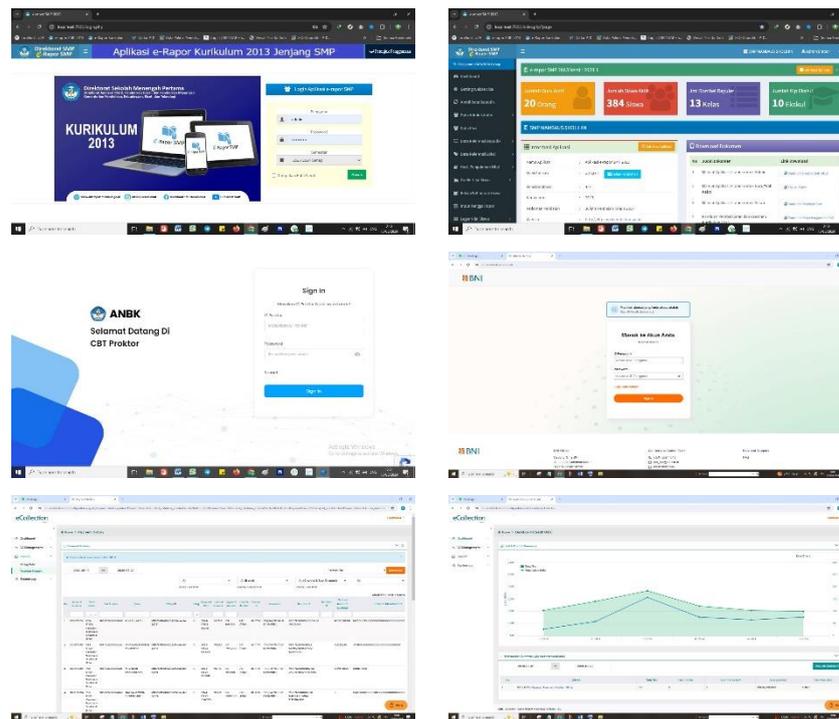
²⁵³ W.KS.NM. 11-5-2024.08.20WIB

untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai produk teknologi komunikasi. Inilah yang dilakukan oleh Lembaga dalam menyebatkan Lembaga dengan Siswa, Guru, Wali Murid dan Masyarakat. Wawancara peneliti lanjutan, Sistem Informasi apa saja yang diterapkan di dalam Lembaga. Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Untuk SIM yang diterapkan di Lembaga kami Absensi guru memakai *Fingerprint*, *Website* termasuk pengumuman tentang sambangan santri, PPDB Online/Offline tetapi sabtu dan minggu tetap dilayani, pendataan Lembaga memakai dapodik, Aplikasi monitoring kehadiran dan prestasi siswa yang tersambung langsung dengan *handphone* orang tua seperti monitoring hafalan anak ini hafalan *juz ammah* contohnya hari ini anak telah menghafaf *juz* ini, *surat* ini sampai ini nanti ada di aplikasi itu dan ter *conect* dengan hp wali yang dikoordir oleh wali kelas masing-masing, dan kartu pelajar elektronik, Pembayaran *Virtual Account* setiap jenjang tidak sama berbeda kelas kelas VII memakai bank BCA kelas VIII pakai Bank Mandiri, dan kelas IX pakai Bank BCA untuk mengantisipasi *cashlessnya ATMnya* di koperasi kalau mereka beli-beli tidak antri, bukan hanya siswa tetapi guru dan pegawai yang lainnya juga memakai EDC. Ujian-ujian memakai CBT seperti ANBK dan Ujian Siswa Akhir, Rapor berbasis e-Rapor dari Dapodik, pengumuman kelulusan langsung pengumuman *Websaite*, Perpustakaan memakai Aplikasi Peminjaman, penggajian lewat transfer langsung kepada guru dan pegawai untuk slip gajinya akan disediakan aplikasi untuk melihat dan mengunduh Slip gaji setiap guru dan pegawai.²⁵⁴



²⁵⁴ W.KS.NM. 11-5-2024.08.20WIB



Gambar 4.9 Sistem Informasi yang ada di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁵⁵

Jika peneliti melihat bahwa Lembaga ini telah banyak mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya sistem informasi mencoba menjawab tantangan era digitalisasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan *user* didalam Lembaga seperti kebutuhan akademik siswa, admintrasi dan *user* diluar Lembaga.

b. Penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar

Pada sub bab ini akan membahas tentang penerapan Sistem Informasi yang diterapkan di dalam Lembaga SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar. Peneliti bertanya kapan dilakukan penerapan Sistem Informasi yang sudah direncanakan, Operator SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar Moh. Afifudin, S. Pd. menjawab.

²⁵⁵ D.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

Kalau dilembaga kita awal penerapan akan diberlakukan pada awal tahun Pelajaran, ini berlaku untuk semua program baru dan untuk semua unit lembaga dibawah naungan yayasan pondon pesantren Mambaus Sholihin, tetapi tidak pada perbaikan-perbaikan sistem informasi, perbaikan akan dilakukan secara berkala dan langsung diterapkan.²⁵⁶

Peneliti meneruskan pertanyaan, untuk siapa penerapan sistem informasi ini diterapkan.

Sesuai yang telah disampaikan kepala sekolah bahwa sistem informasi yang kita rencanakan dibagi menjadi dua, pertama dibidang akademik tentunya ada Siswa dan guru, kedua dibidang non akademik Administrasi Ke Tata usahaan, administrasi Keuangan, Pengumuman-pengumuman ada Tenaga Kependidikan, Wali Murid dan Masyarakat.²⁵⁷

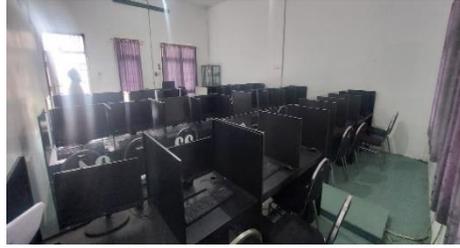
Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi hampir disegala lini mulai dari seluruh warga sekolah sampai diluar sekolah semua pemakai sistem informasi. Lalu tahapan apa saja yang dilakukan dalam penerapan Sistem Informasi di lembaga, Choirul Anam S. Pd. ketua Tim Menjawab.

Yang pertama kapan penerapan akan dilaksanakan dan kapan dievaluasi, yang kedua Rencana penerapan system baru akan diumumkan kepada pemakai dalam hal ini siswa, guru, pegawai dan wali murid, tahap selanjutnya persiapan perangkat keras/lunak semua harus sudah tersedia dan siap dipakai. Kemudian diadakan pengecekan keberfungsian aplikasi atau dilakukan uji coba aplikasi, kemudian persiapan bahan data yang akan dimasukan di dalam aplikasi.²⁵⁸

²⁵⁶ W.OPS.MA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁵⁷ W.OPS.MA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁵⁸ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB



Gambar 4.10 Sarana dan Prasarana Penunjang Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁵⁹

Peneliti menalanjutkan, apakah pengguna dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi. Choirul Anam S. Pd. menjawab.

Pasti mas, apalagi kita sekolah basisnya pesantren yang utama adalah pelayanan kepada wali santri. wali santri butuh layanan pemabayaran yang mudah, wali santri bisa memantau perkembangan anak selama di pondok tanpa harus pergi kepondok. Intinya layanan aplikasi yang sudah kita terapkan berbasis kebutuhan-kebutuhan seluruh warga sekolah dan juga wali santri.²⁶⁰

Peneliti menyambung pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam perencanaan Sistem yang akan dikembangkan. Beliau melanjutkan.

yang pertama operator sekolah, bagian bendahara, waka kurikulum, petugas perpustakaan dan wali kelas dan beberapa masukan-masukan dari wali santri/murid yang diwakili oleh ketua paguyuban. Masukan-masukan mereka sangat diperlukan dalam pengadaan aplikasi, karena mereka yang akan memakai aplikasinya.²⁶¹

Kemudian Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan pemakai, apakah ada metode dan Teknik tersendiri dalam pengembangan Sistem Informasi.

Sebernya dulu Lembaga kita sudah memakai sistem informasi nama *Madani School*, kita Kerjasama selama 10 tahun, semua aplikasi disediakan seperti absensi siswa, guru, pembayaran, dan lainnya, setelah berjalan beberapa tahun kita evaluasi ternyata kurang sesuai dengan kebutuhan Lembaga. Di tahun berikutnya kita ganti yang sesuai dengan kebutuhan Lembaga seperti wali

²⁵⁹ D.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

²⁶⁰ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁶¹ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

santri terutama. Ada beberapa penyedia jasa yang menawarkan diantaranya Bank penyedia layanan pemabayaran. Setelah dilakukan survey Lembaga memilih Klik BCA dengan pertimbangan banyak manfaat yang kita dapat. Seperti pembayaran non tunai, wali murid tidak perlu datang ke sekolah untuk membayar dan siswa diberikan ATM untuk belanja di Koperasi jadi siswa tidak perlu membawa uang *cash* ini untuk mendukung pondok dalam meminimalisir kehilangan uang santri.²⁶²

Berkaitan dengan penerapan, tentunya dimungkinkan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Lembaga, wawancara peneliti berlanjut pada pertanyaan apakah ada sosialisasi tentang penerpan sistem informasi yang akan dijalankan. Choirul Anam S. Pd. ketua Tim melanjutkan.

Ada, pertama sosialisasi kepada setiap penanggungjawab sistem aplikasi kemudian yang kedua sosialisasi diberikan kepada pengguna sistem, untuk wali murid Sosialisai dilaksanakan pada setiap Ahad Legi bersamaan dengan sambangan dan istighotsah bagi siswa/santri disitulah nanti akan dilakukan sosialisasi apapun terkait perubahan-perubahan atau hal-hal baru yang dipimpin oleh paguyuban wali santri/siswa. Kemudian hasil dari sosialisasi juga disampaikan oleh ketua paguyuban ke pada grup-grup WA wali santri. Ketua paguyuban wali santri masuk dalam struktur Yayasan.²⁶³

²⁶² W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁶³ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB



Gambar 4.11 Sosialisasi Penerapan Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁶⁴

Goal dari sebuah penerapan Sistem Informasi tidak lepas dari pelaksanaan sosialisasi. Itulah yang telah dilakukan oleh Lembaga SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar, sosialisasi dilaksanakan dari Tingkat Operator sampai pada Tingkat pemakai *user* yaitu Siswa, Guru, Pegawai, sampai pada Wali murid. Peneliti melanjutkan pertanyaannya berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat, Moh. Afifudin, S. Pd. menjawab.

Faktor pendukung yang paling utama ialah pengurus yayasan sangat mendukung penuh dengan adanya Sistem Informasi yang diusulkan oleh Lembaga, mengingat yayasan sangat sadar betul akan kebutuhan Lembaga, apalagi orang tua wali santri banyak dari luar kota sampai luar pulau dirasa perlu untuk membuat novasi baru untuk memudahkan para wali santri dalam menyelesaikan urusannya terutama dalam hal pembayaran. Seperti pendanaan terpenuhi, dan juga sarana dan prasarana dan penunjukan ahli IT disediakan oleh Yayasan, dizaman teknologi saat ini siswa-siswa dan orang tua sudah banyak yang bisa dan mengerti tentang IT, tetapi terbatas bisa mengoperasikan HP kalau disuruh ngetik di laptop dan computer belum terbiasa. Seperti Ketika pelaksanaan ANBK siswa masih butuh pendampingan dan bimbingan. Dan beberapa guru yang masih gaptek IT, akhirnya guru-guru yang muda dimintai tolong untuk menyelesaikan. Lalu untuk faktor penghambatnya Sarana dan prasaran mungkin, seperti jumlah computer laptop di

²⁶⁴ D.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

laboratorium masih dirasa kurang untuk jumlah siswa yang ada, tetapi untuk guru dan pegawai semua tercukupi.²⁶⁵



Gambar 4.12 Pemanfaatan Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁶⁶

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa sinergitas antara yayasan dan Lembaga sangat baik sekali saling bekerjasama untuk kemajuan bersama. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat diatas menjadi salah satu jalan bagi perbaikan-perbaikan Lembaga dan yayasan.

c. Evaluasi Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan - harapan yang ingin diperoleh. Pada sub pertanyaan ini peneliti menyodorkan pertanyaan berkaitan tahapan evaluasi apa saja yang dilakukan. Choirul Anam, S. Pd. operator yayasan menjawab.

²⁶⁵ W.OPS.MA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁶⁶ O.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

Untuk evaluasi tentunya yang pertama kita lihat apakah penerapan sudah sesuai dengan perencanaan. Yang kedua person pengendali sistem informasi atau operator. Kemudian terkait keberfungsian perangkat-perangkat, sudah maksimalkah penggunaannya atau sering *error* dan sebagainya, kemudian ada aplikasi-aplikasi apakah banyak kendala, dan tidak lupa keluhan-keluhan kritik saran dari pengguna aplikasi seperti siswa, guru, dan wali murid. Jika kerusakan-kerusakan perangkat akan diselesaikan oleh pihak Yayasan.²⁶⁷

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan diatas setidaknya telah dilakukan pengawasan-pengawasan dan monitoring terhadap semua aspek. Kepala SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar menambahkan.

Harus ada pengawalan-pengawalan kersane tidak terlalu banyak masalah, karena banyak sekali masalah-masalah yang perlu dicarikan Solusi seperti keteledoran siswa dalam menggunakan Kartu ATM, permasalahan yang muncul kadang anak belum bisa memegang barang yang penting, kedua anak kadang pengen bisa keluar “*durusak nopo di nopo*” (kartunya) kesmpatan. Tetapi orang tua juga masih ada yang “*nyolong-nyolong*” memeberi uang tunai terhadap siswa sehingga. Untuk jangka Panjang pihak sekolah akan bekerjasama dengan warung-warung dan toko-toko di sekitar pondok dalam hal *Cashless* untuk meminimalisir. Kalau masalah tentang perubahan-perubahan kebijakan aplikasi pembayaran yang berubah-ubah keluhan akhire yang menimbulkan masalah itu pada wali siswa katanya “*kok panggah gonta ganti bank ae*”.²⁶⁸

Peneliti melanjutkan pertanyaan, kapan evaluasi dan monitoring dilakukan, Choirul Anam, S. Pd. Menjawab.

Pada dasarnya evaluasi dilakukan pada akhir tahun Pelajaran. Dirapatkan pada waktu musyker Bersama semua Lembaga dibawah naungan Yayasan, termasuk perwakilan wali murid ketua paguyuban. Untuk monitoring dilakukan sewaktu-waktu khususnya aplikasi akan dilakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan keberfungsian aplikasi agar tidak mengganggu stabilitas kelancaran kegiatan-kegiatan pendidikan.²⁶⁹

²⁶⁷ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁶⁸ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁶⁹ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB



Gambar 4.13 Monitoring Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.²⁷⁰

Peneliti selanjutnya melanjutkan wawancara siapa saja yang bertanggungjawab mengevaluasi sistem informasi yang sudah diterapkan. Kepala SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Tentunya yang pertama Yayasan melalui Operator sekretaris yayasan selaku operator yayasan, kemudian operator pelaksana di lapangan di antaranya Tata Usaha, Bendahara, juga melibatkan ketua paguyuban wali murid sebagai penyambung aspirasi para wali murid.²⁷¹

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga dan yayasan setidaknya untuk mengetahui apakah program telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil (*output*) yang dicapai dan akan dilakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi. Peneliti meneruskan pertanyaan apakah ada kritikan atau saran yang operator atau pengguna (*user*). Choirul Anam, S. Pd. operator yayasan menjawab.

Banyak sekali mas, seperti aplikasi pembayaran, terutama wali murid pedesaan yang rumahnya dekat dengan sekolah “*kenapa ndadak kemalan mbayaran lewat bank?*” tetapi kita menyediakan pembayaran secara langsung difasilitasi oleh wali kelas. Kalau yang dari luar kota sangat terbantu sekali dengan adanya pembayaran non tunai. Tercatat siswa yang berasal dari luar kota mencapai 60% dan 40% dari blitar raya. Keluhan juga dirasakan oleh warga sekitar, setelah adanya penerapan sistem informasi Anak-anak tidak bisa belanja diluar pondok karena siswa dilarang membawa uang tunai. Tetapi juga ada orang tua yang masih nyolong-nyolong untuk memberi anaknya uang tunai.²⁷²

²⁷⁰ D.11-5-2024.SMPMambausSholihinSumberSanankulonBlitar

²⁷¹ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁷² W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

Beliaun melanjutkan kembali.

Sebenarnya dengan adanya penerapan Sistem ini bisa menekan biaya pengeluaran, seperti meminimalisir pembuangan limbah kertas dalam pelaksanaan Ujian-ujian, pengumuman-pengumuman, rekap pembayaran biaya pendidikan dan laporan prestasi anak.²⁷³

Berdasarkan wawancara diatas menerangkan bahwa Lembaga sangat terbuka sekali dalam menerima kritik ataupun saran masukan terkait dengan sistem informasi yang telah diterapkan. Bukan hanya warga internal juga eksternal. Sistem informasi yang sudah diterapkan bisa menekan biaya pengeluaran lembaga seperti adanya ujian-ujian berbasis komputer, pengumuman-pengumuman berbasis website, rekap pembayaran biaya Pendidikan dan laporan prestasi anak.

d. Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar

Sistem informasi dapat dikatakan sukses apabila sanggup mengakomodasi segala kebutuhan dan keinginan penggunanya dan menanggulangi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaannya. Pada sub bab ini peneliti mencoba menggali dengan menyampaikan pertanyaan apakah sistem informasi yang telah diterapkan sudah sesuai dengan harapan. Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

Secara umum sistem informasi yang telah diterapkan sudah sesuai dengan yang di harapkan, meskipun sesuai harapan bukan berarti sistem ini sudah sempurna, masih banyak yang perlu diperbaiki, mulai dari perencanaan samapai dengan hasil yang di dapatkan.²⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa apa yang sudah direncanakan dan terapkan secara garis besar sudah sesuai dengan yang di harapkan Lembaga. Kemudian peneliti bertanya tentang dampak kongkrit dari hasil penerapan Sistem Informasi yang sudah diterapkan. Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd. menjawab.

²⁷³ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁷⁴ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

Wali murid bangga dengan adanya sistem dan aplikasi-aplikasi baru, terutama wali murid kalangan menengah keatas ternyata tidak seribet itu, mau bayar tidak harus nyambangi kepondok, dan memudahkn dari pihak bendahara dalam hal rekap pembayarannya, pada proses penggajian guru dan pegawai tidak harus ngamplopi satu-satu, bagi siswa dan guru dipermudah dalam bertransaksi dengan pemanfaatan EDC *simple* dan *efisien* dan juga bisa dipakai diluar sekolah, menabung, meminimalisir kehilangan uang, terkait akademik siswa dengan adanya aplikasi-aplikasi yang ada walimkelas sangat dibantu dengan adanya aplikasi monitoring kehadiran dan prestasi siswa, serta pengerjaan *e-rapor* bagi guru tinggal menerima *link* yang sudah disiapkan oleh operator bisa dikerjakan di sekolah maupun di rumah masing-masing guru, intinya dengan adanya sistem informasi banyak keuntungan-keuntungan yang di dapat.²⁷⁵

Operator Yayasan Choirul Anam, S. Pd. menambah Kembali terkait hasil penerapan sistem informasi beliau mengatakan.

Era digital Sistem informasi sangat dibutuhkan, terutama dibidang Pendidikan. Sistem informasi sebagai penyimpan data, yang kemudian dikelola mejadi sebuah informasi. Sistem informasi menyediakan berbagai menu sesuai dengan yang kita butuhkan. Dizaman digital ini kita butuh efisiensi, hemat waktu, hemat biaya apalagi wali murid di lembaga kami kebanyakan dari luar kota bahkan luar pulau, dan dengan kesibukan-kesibukan mereka tidak memungkinkan untuk bertatap muka dengan lembaga atau sekolah, mereka butuh *simple*, butuh kemudahan-kemudahan. Hal inilah yang yang menjadi dasar kepala sekolah untuk bisa memanfaatkan apa Langkah yang harus kita ambil, agar kita tidak ketinggalan jauh dengan lelabaga-lembaga lainnya yang sudah menerpakan sistem informasi.²⁷⁶

Peneliti kemuadian melanjutkan apakah ada keluhan atau hambatan yang ditemui dalam penerapan Sistem Informasi.

Sebenarnya sangat membantu, Tetapi tidak semuanya Siswa, guru-guru menguasai IT pasti akan meminta bantuan kepada orang lain, kemudian keluhan dari Masyarakat siswa tidak bisa berbelanja diluar area sekolah karena tidak membawa uang tunai, atas keterbatasan penyedia perangkat *Cashless* dari pihak pemberi jasa, keluhan lainnya wali murid yang belum bisa menguasai IT tidak bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada. Seperti sistem pembayaran menggunakan *Virtual Account*. Tetapi sekolah

²⁷⁵ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁷⁶ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

membrikan fasilitas secara manual yang di koordinir wali kelas masing-masing.²⁷⁷

Peneliti melanjutkan Kembali pertanyaan berkaitan dengan dampak positif dan negatif penerapan Sistem Informasi pada Lembaga, Kepala Sekolah Yoellaekah, S. Pd. menuturkan bahwa:

Tidak semua sistem informasi itu berdampak baik bagi siswa, guru, dan bahkan wali murid. Terutama bagi siswa, dengan penerapan sistem informasi akan meminimalisir interaksi social guru dengan murid, maka tidak heran jika tingkah laku dan sopan santun siswa terhadap guru dizaman ini sangat jauh dari harapan, krisis moral di mana-mana.²⁷⁸

Menurut kepala sekolah SMP Mambaus Sholihin

Mebutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang sangat matang dalam pengambilan Keputusan terkait penerapan sistem informasi pada Lembaga dan pengawasan-pengawasan.²⁷⁹

Berkaitan indikator kepuasan pelanggan, peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa pelanggan atau pemakai sistem informasi diantaranya Operator pelaksana, Siswa, Pendidik, Wali Murid. Pertanyaan wawancara pertama peneliti sampaikan kepada Operator pelaksana Mohammad Isnaini. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Secara tampilan aplikasi mempunyai tampilan yang bagus dan menarik, menu-menu yang di sajikan juga terbilang mudah di pahami. Aksesnya cepat karena didukung oleh kecepatan internet yang memadai. Bagi staf baru akan mudah beradaptasi dengan menu-menu yang disediakan oleh aplikasi.²⁸⁰

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Intinya lebih ringan dan sederhana dalam mendokumentasikan data sekolah, serta lebih mudah dan efisien dalam transfer informasi ke stakeholder atau warga sekolah. Apalagi kita yang berada di Bendahara lebih mudah dalam pencatatan pembayaran siswa. Secara otomatis pembayaran akan direkap oleh aplikasi dan di informasikan terkait transaksi-transaksi pembayaran seperti

²⁷⁷ W.KTIM.CA. 11-5-2024.08.20WIB

²⁷⁸ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁷⁹ W.KS.Y. 11-5-2024.08.20WIB

²⁸⁰ W.OPS.MI. 3-5-2024.09.10WIB

kwitansi pembayaran, dan keterangan kekurangan pembayaran siswa. Yang terpenting aplikasi dapat dipercaya dan menjamin keamanan data sekolah.²⁸¹

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Tentu saja kami puas dengan adanya aplikasi-aplikasi yang telah disediakan oleh yayasan. Semua sudah sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Kerja kami semakin mudah dan efisien.²⁸²

Pertanyaan wawancara kedua peneliti sampaikan kepada siswa Ahmad Baidowi. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, menjawab :

Bagus, menarik, canggih, dan dapat dibuka dengan cepat.²⁸³

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Apa ya pak, banyak sekali. Kami tidak perlu membawa uang cash cukup dengan ATM kita sudah bisa membeli jajan dan perlengkapan-perengkapan sekolah ataupun pondok, terus dengan ATM di pondok sudah tidak ada kasus kehilangan uang. Prestasi siswa juga sudah dicatat dalam aplikasi prestasi jadi tinggal menegecek saja di wali kelas sudah bisa diketahui.²⁸⁴

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Puas sekali pak, tidak banyak sekolah apalagi pondok yang punya fasilitas sekolah seperti ini. Semua serba simple dan mudah. Meskipun kita sekolah di pesantren, kita juga tidak kalah modern dengan sekolah-sekolah lainnya kita juga memakai teknologi.²⁸⁵

Pertanyaan wawancara ketiga peneliti sampaikan kepada Guru Ainun Masrukah, S. Pd. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Aplikasi Sistem menyediakan format-format yang sesuai kebutuhan saya, informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya,

²⁸¹ W.OPS.MI. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸² W.OPS.MI. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸³ W.S.AB. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸⁴ W.S.AB. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸⁵ W.S.AB. 3-5-2024.09.10WIB

informasinya lengkap, dapat diakses dengan cepat/tepat dan dapat diakses kapan saja dan Dimana saja.²⁸⁶

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Dengan sistem aplikasi guru dengan mudah melihat perkembangan Pendidikan siswa, apalagi kurikulum di sekolah kami perpaduan dengan kurikulum pesantren. kemudian untuk evaluasi penilaian siswa kami memakai e-rapor yang disediakan oleh dinas Pendidikan, seperti e-rapor yang lainnya, menyediakan berbagai kemudahan-kemudahan dalam pengisian nilai.²⁸⁷

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Dengan adanya penerapan berbagai sistem aplikasi tentu kami sebagai guru khususnya saya merasa puas. eranya seperti ini sudah nggak zaman serba manual. Kita smuanya butuh inovasi-inovasi dibidang teknologi terutama sistem informasi. Semua orang ingin mudah, cepat, efisien, dan hemat biaya. Saya kira sistem informasi yang telah diterapkan oleh yayasan sudah sesuai dengan harapan kami.²⁸⁸

Pertanyaan wawancara ketiga peneliti sampaikan kepada Wali Murid Shohib. tentang bagaimana Tampilan dan akses sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Gampang dan informasi sesuai dengan kebutuhan saya cocok kalau buat kami pengetahuan teknologinya minim. Aksesnya juga cepat, tepat dan akurat.²⁸⁹

Kemudian peneliti melanjutkan fasilitas apa yang telah diberikan diberikan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Banyak mas, seperti orang tua bisa memantau prestasi anak dari rumah pondoknya maupun sekolahnya. aplikasi memberikan informasi terkait perkembangan Pendidikan anak. Terus kalau membayar sekolah saya tidak perlu pergi kesekolah cukup dengan

²⁸⁶ W.G.AM. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸⁷ W.G.AM. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸⁸ W.G.AM. 3-5-2024.09.10WIB

²⁸⁹ W.WM.S. 3-5-2024.09.10WIB

sistem pembayaran yang disediakan sekolah (*Virtuan Acount*) sudah bisa membayar dari mana saja dan kapanpun saja.²⁹⁰

Peneliti melanjutkan dan apakah anda puas dengan sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah, beliau menjawab :

Geh puas sekali mas, dengan kemudahan-kemudahan yang saya dapatkan sangat membantu saya. Informasi yang disampaikan juga sesuai dengan kenyataan yang ada di sekolah dan pondok. Wali murid mendapat Informasi lengkap tentang putra putrinya di sekolah dan guru disekolah, dan Sebagai wujud transparansi antara pihak sekolah dengan wali murid.²⁹¹

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi data penelitian di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Situs I (MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar)

- a. Perencanaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Tahapan perencanaan Manajemen Sistem Informasi yang dilakukan MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar diantaranya:

1. Identifikasi masalah. Perencanaan Sistem Informasi pada situs I dilatar belakangi oleh banyak data-data tercecer, setiap memperbarui data membutuhkan file baru, dan hanya bisa dikerjakan oleh satu orang mengingat jumlah siswa madrasah terbilang banyak. Transaksi Pembayaran Pendidikan masih manual terdapat banyak selisih dalam pemasukan dan pengeluaran. dengan model manual menyulitkan pencatatan dan perekapan pembayaran.
2. Pembentukan Tim Manajemen Sistem Informasi terdiri dari Penanggungjawab, Ketua, Operator Pelaksana, dan Anggota, melalui rapat kerja madrasah sebelum awal tahun Pelajaran yang dihadiri oleh semua warga madrasah.

²⁹⁰ W.WM.S. 3-5-2024.09.10WIB

²⁹¹ W.WM.S. 3-5-2024.09.10WIB

3. Menunjuk seorang operator didalam Tim Manajemen Sistem Informasi yang mempunyai kompetensi dibidang TI (teknologi Informasi) yang bertugas sebagai *Programer*. *Programer* bertugas untuk membuat sistem aplikasi dan mengembangkan aplikasi. Selain itu tugas seorang progremen yang sudah ditunjuk juga Menganalisis kebutuhan, Merancang dan memodelkan system, dan Menguji atau *testing* program.
 4. Ketua tim dan *Programmer* didalam organisasi juga mempunyai tugas sebagai Analisis Sistem
 5. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan setiap unit yang berada di lingkungan madrasah seperti kebutuhan akademik dan Adminitrasi madrasah.
 6. Pencarian penyedia Jasa (*Provider*) yang cocok dengan kebutuhan madrasah seperti Aplikasi, VPS dan lainnya.
 7. Pengadaan Sarana dan Prasarana perangkat keras/lunak seperti komputer, *Fingerprint* dan lainnya.
 8. Penyusunan rencana anggaran belajar kemudian di ajukan kepada kepala madrasah untuk di tinjau dan disetujui.
 9. Sistem informasi yang diterapkan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Infromasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.
- b. Penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Tahapan Penerapan Manajemen Sistem Informasi yang dilakukan MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar diantaranya:

- a. *Time Scadule* Penerapan Sistem Informasi yang akan diterapkan pada Lembaga.
- b. Rancangan dan rencana Penerapan diumumkan kepada para Pendidik dan Tenaga Kependidikan dikegiatan Rapat Kerja Tahunan. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada para

Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengenai keputusan untuk menerapkan sistem baru dan meminta kerjasama mereka.

- c. Pengembangan dan merancang sistem informasi baru. Dalam pengembangan dan perancangan Lembaga melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru.
- d. Menyiapkan sumber daya perangkat keras yang sudah diajukan dalam rencana anggaran belanja Sistem Informasi. Seperti *computer, Fingerprint*, dan lainnya.
- e. Menyiapkan sumber daya perangkat lunak. Disiapkan oleh Tim Manajemen Sistem Informasi beserta *Programmer*. Ketika lembaga memutuskan untuk menciptakan sendiri perangkat lunak aplikasinya, *programmer* menggunakan dokumentasi yang disiapkan oleh analis sistem sebagai titik awal. Jika perangkat lunak aplikasi jadi (*prewritten application software*) dibeli, pemilihan pemasok perangkat lunak dapat mengikuti prosedur yang sama seperti yang digunakan untuk memilih pemasok perangkat keras.
- f. Menyiapkan *Database*. Pengelola *database* bertanggung jawab untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan data, dan mencakup persiapan *database*. Hal tersebut memerlukan pengumpulan data baru atau data yang telah ada perlu dibentuk kembali sehingga sesuai dengan rancangan sistem baru dan menggunakan sistem manajemen basis data. Dalam hal ini Tim akan dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan.
- g. *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan.

- h. Sosialisasi penerapan. Sosialisasi dilakukan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator *entry data*, pegawai *coding*, dan pegawai administrasi. Kemudian tahap yang kedua sosialisasi diberikan kepada *user* seperti Siswa, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid ditambah dengan pembuatan video tutorial penggunaan sistem informasi. Dengan adanya sosialisasi ini akan membuat sistem bekerja dan kemungkinan besar akan mempengaruhi banyak orang.
- i. Tahap yang selanjutnya sistem informasi dipergunakan dan diterapkan oleh Operator pelaksana lapangan dan pemakai *user* siswa, pendidik, tenaga kependidikan dan wali murid dan melakukan perbaikan bila diperlukan.
- c. Evaluasi Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Ketua Manajemen Sistem Informasi telah melakukan tahapan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan penerapan, di antara tahapan evaluasi yang telah dilakukan ialah:

1. Penerapan Sistem Informasi telah dilakukan evaluasi menyeluruh setiap akhir tahun Pelajaran dievaluasi didalam sebuah kegiatan Rapat kerja tahunan yang dihadiri Pendidik dan tenaga Kependidikan apakah perencanaan dan penerapan sistem informasi sudah terlaksana dengan baik.
2. *Time Scadule* Penerapan Sistem Informasi telah disusun dengan baik mulai dari perencanaan sampai pada penerapan.
3. Pengumuman rencana penerapan sistem informasi telah dilaksanakan dengan baik kepada operator pelaksana dan user/pemakai siswa, guru, wali kelas dan wali murid. Dari hasil pertemuan dengan wali murid terdapat respon yang baik memunculkan masukan-masukan dalam mendukung pengembangan sistem informasi.
4. Dalam pengembangan sistem informasi ketua manajemen beserta programmer telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey

sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru. Maka sistem informasi yang akan digunakan dari sistem aplikasi *Microsoft Excel* menjadi sistem informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik (Emis, Jibas, SKL, e-perpus, Surat menyurat, dan absensi guru fingerprint), Sistem Informasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan e-rapor RDM, dan Sistem Informasi Pembayaran (Masama Pay).

5. Ketua manajemen telah Menyiapkan sumber daya perangkat keras yang telah diajukan pada Rencana anggaran belanja. Seperti *computer, Fingerprint*, dan lainnya.
6. Ketua manajemen Menyiapkan sumber daya perangkat lunak. Sistem yang telah dikembangkan dan diciptakan oleh *Programmer* dan penyedia jasa (*provider*).
7. Dalam penyiapan *data base*, telah dilakukan oleh *programmer* dan *provider* dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan sebagai dasar dalam pengembangan dan pembuatan sistem baru.
8. Programmer dan Provider telah melakukan *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan. Dengan hasil evaluasi tidak ada masalah yang signifikan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan diciptakan.
9. Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Karena didukung dengan adanya *video tutorial* penggunaan sistem informasi.
10. Berdasarkan hasil penerapan tidak ada masalah yang dihadapi, dari Tingkat operator pelaksana dilapangan maupun user siswa, guru, dan wali murid. Hanya saja ada beberapa guru dan wali

murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.

11. Berkaitan dengan sistem aplikasi, Lembaga telah melakukan Langkah evaluasi sebagai berikut:

a. Evaluasi sistem perangkat keras/perangkat lunak.

1) Studi kelayakan. Secara keseluruhan sistem yang sudah diterapkan di lembaga sudah dikatakan layak dan sangat berdampak kepada pengguna. Dari hasil evaluasi ditemukan bahwa perangkat yang telah digunakan sudah sesuai standar kelayakan yang dibutuhkan sistem.

2) Evaluasi spesifikasi. Ketua tim melakukan evaluasi terhadap perangkat-perangkat sebelum digunakan. Seluruh perangkat sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Lembaga. Secara spesifikasi lembaga telah memberikan fasilitas perangkat yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan sistem informasi.

b. Evaluasi aplikasi Sistem Informasi.

Berkaitan dengan aplikasi Lembaga telah melakukan Langkah evaluasi dan tidak ada masalah yang signifikan karena sistem yang sudah dikembangkan dan diciptakan dibuat terpisah untuk menghindari sistem *down*, penjelasan secara terperinci sebagai berikut:

1) Sistem Informasi yang sudah diterapkan di lembaga sudah berjalan dengan baik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, untuk sistem informasi berbasis *online* membutuhkan kecepatan internet sebesar 10 sampai 20 Mbps, sedangkan di lembaga sudah tersedia

akses internet berkecepatan 100 Mbps. Komputer siswa untuk pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer sangat terbatas, tetapi untuk mengantisipasi kekurangan lembaga memakai metode sesi bergiliran dalam kegiatan ujian.

- 2) Sistem informasi yang diterapkan dirancang dan dibuat secara terpisah dengan system yang lainnya sehingga bisa meminimalisir *server Down*. Fitur-fitur dan tampilan sudah didesain semenarik mungkin sehingga memudahkan pemakai untuk mengoperasikannya. Kecuali yang tidak mau mempelajarinya.
 - 3) Dengan adanya Sistem Informasi yang sudah diterapkan, tugas Kepala madrasah menjadi lebih dipermudah, dapat mengetahui keadaan lembaga dengan mudah dengan laporan yang sudah disediakan dan biaya yang harus dikeluarkan untuk sistem informasi tersebut sesuai dengan manfaat yang diberikan.
 - 4) Ketua Manajemen Sistem Informasi telah mengevaluasi kelayakan jadwal menilai apakah aplikasi sistem informasi dapat dioperasikan dalam batasan waktu tertentu yang ditetapkan. Sistem informasi yang telah diterapkan akan dilakukan monitoring secara berkala, untuk perbaikan-perbaikan akan dilakukan sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kebutuhan, dan maintenance aplikasi dilakukan dalam tiga bulan sekali. Selain itu untuk mengantisipasi pembobolan sistem maka dilakukan *Backup* data dua kali setiap hari di jam 12.00 dan 16.00 WIB.
- c. Evaluasi operator pelaksana dan user/pemakai dilapangan. Ketua Manajemen Sistem Informasi selalu melakukan pengawasan-pengawasan dan monitoring terhadap operator pelaksana di lapangan dan user/pemakai Sistem Informasi. Mengingat operator di lapangan sebagai ujung tombak

suksesnya penerapan Sistem Informasi. Terdapat user/pemakai seperti siswa, guru dan wali murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah sehingga tidak bisa mengoperasikan sistem informasi.

- d. Sistem Informasi memberikan manfaat secara ekonomis seperti orang tua tidak perlu datang ke madrasah untuk membayar biaya Pendidikan siswa cukup transaksi dengan Masama Pay, ujian-ujian berbasis komputer meminimalisir penggunaan kertas, pengumuman-pengumuman cukup di sampaikan di dalam *website* tanpa harus menempel kertas di *madding* atau papan pengumuman sekolah.
- e. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan lembaga bisa Analisis biaya yang telah dikeluarkan dan menekan biaya pengeluaran.
- f. Setelah seluruh tahapan dilakukan, ketua manajemen melakukan Pengembangan dan perbaikan sistem informasi jika diperlukan.
- g. Bagi user/pemakai disediakan fasilitas pelayanan secara manual. Seperti pendampingan dan penyediaan fasilitator pengisian *e-rapor* siswa bagi guru dan bagi wali murid yang belum bisa mengoperasikan sistem informasi pembayaran administrasi disediakan layanan secara manual dengan transfer ke rekening sekolah atau bisa langsung datang kesekolah.

12. Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Berdasarkan paparan data perencanaan, penerapan, dan evaluasi diatas, bahwa hasil yang di peroleh hasil sebagai berikut:

- a. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi Manajemen Sistem Informasi telah dilakukan dengan baik, secara bertahap dan sistematis.

- b. Sistem Informasi yang telah diterapkan oleh lembaga sudah sesuai dengan yang di harapkan warga madrasah, wali murid, dan masyarakat. Lembaga telah menyediakan layanan-layanan sistem informasi dengan menyesuaikan kebutuhan warga madrasah, wali murid, dan masyarakat, seperti system informasi berbentuk *website*, Ujian berbasis komputer *online/offline*, Masama Pay dan lainnya.
- c. Sistem informasi yang diterapkan meliputi sistem informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik (Emis, Jibas, SKL, e-perpus, Surat menyurat, dan absensi guru fingerprint), Sistem Infromasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan e-rapor RDM, dan Sistem Informasi Pembayaran (Masama Pay).
- d. Sistem Informasi di gunakan untuk pengumpulan data yang terkait dengan lembaga pendidikan (Profile madrasah, data siswa, Kegiatan madrasah, dan Administrasi madrasah).
- e. Sistem Informasi digunakan dalam penyimpanan data yang berhubungan dengan lembaga dan manajemen pendidikan
- f. Sistem Informasi dugunakan untuk Pengolahan Data terkait dengan lembaga dan manajemen pendidikan sesuai dengan data yang terkumpul dan disimpan ooleh lembaga pendidikan tersebut
- g. Sistem Informasi digunakan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut bidang pendidikan.
- h. Sistem Informasi yang diterapkan lembaga mempunyai dampak kongkrit, seperti:
 1. Mempercepat arus informasi. Informasi yang dibutuhkan warga madrasah, wali murid dan Masyarakat menjadi lebih cepat tersampaikan, hemat waktu, dan lebih mudah diakses,.
 2. Proses input data administrasi lebih mudah dan bisa diakses dimana saja, dan bisa dikerjakan lebih dari satu orang, serta data privasi lebih terjaga.

3. Munculnya media *massa Website* dan *e-perpustakaan* sebagai sumber pengetahuan dan pendidikan pusat.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk *melek* Teknologi Informasi.
5. Sistem Informasi sebagai sistem pendukung keputusan dalam dunia pendidikan. Guru meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan profil lembaga pendidikan yang diakui oleh Pemerintah.
6. Perpustakaan online, perpustakaan online adalah perpustakaan dalam bentuk digital dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Materi pelajaran dan segala hal yang berhubungan dengan pendidikan akan menjadi lebih mudah untuk diakses dan diperoleh. Sehingga hal ini pun akan membantu meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi dari kebutuhan pendidikan itu sendiri bagi tiap individu di dalam kehidupan sehari-hari.
7. Sistem Informasi memudahkan komunikasi, fleksibilitas pembelajaran tanpa terbatasnya waktu, pencarian informasi lebih mudah dilakukan.
8. Memungkinkan untuk menekan biaya pengeluaran lembaga. Seperti ujian-ujian berbasis komputer untuk meminimalisir penggunaan kertas.
9. Sistem informasi yang sudah diterapkan menjadi daya Tarik lembaga dan siswa dan orang tua merekomendasikan lembaga pada Masyarakat secara luas terutama dalam perekrutan peserta didik baru.
- i. Dengan adanya Penerapan Sistem Informasi ada persamaan persepsi seluruh user/pemakai seperti Operator pelaksana, siswa, pendidik, dan wali murid bahwa sistem informasi yang telah diterapkan memberikan manfaat kemudahan-kemudahan,

tampilan pada sistem menarik, informasi yang disampaikan akurat, tepat dan cepat. Berdasarkan indikator persamaan persepsi user/pemakai tentang sistem informasi bahwa mereka sangat puas dengan penerapan layanan sistem informasi manajemen yang diberikan lembaga.

- j. Disamping dampak positif, ada beberapa guru dan wali murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.

2. Temuan Situs II (SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar)

- a. Perencanaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Tahapan perencanaan Manajemen Sistem Informasi yang dilakukan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar diantaranya:

- a. Identifikasi masalah. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen pada situs II dilatar belakangi oleh pencurian uang siswa mengingot sekolah pada situs II berbasis pesantren, orang tua membutuhkan informasi yang cepat seperti perkembangan Pendidikan anak selama di sekolah maupun di pondok, Transaksi Pembayaran Pendidikan masih manual orang tua harus datang ke sekolah untuk membayar sedangkan orang tua Sebagian besar berdomisili di luar kota maupun luar provinsi.
- b. Pembentukan Tim Manajemen Sistem Informasi terdiri dari Penanggungjawab Ketua Yayasan, Ketua Tim dari sekretaris

yayasan, Operator Pelaksana di lapangan. Tim Manajemen Sistem Informasi langsung ditunjuk oleh Yayasan. Tugas ketua Manajemen Sistem Informasi diantaranya :

1. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan per unit pada lembaga.
 2. Mengadakan sarana dan prasarana perangkat keras/lunak.
Hasil dari usulan-usulan per unit.
 3. Mengadakan kerjasama dengan *provider* (penyedia jasa).
- c. Ketua Tim Menunjuk seorang operator pelaksana lapangan bertanggungjawab setiap bidang bertugas untuk mengontrol aplikasi yang akan diterapkan dan telah mempunyai kompetensi dibidang Teknologi Informasi.
- d. Ketua tim didalam organisasi juga mempunyai tugas sebagai Analisis Sistem
- e. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan setiap unit yang berada di lingkungan sekolah seperti kebutuhan akademik dan Adminitrasi sekolah.
- f. Pencarian penyedia Jasa (*Provider*) yang cocok dengan kebutuhan sekolah seperti Aplikasi seperti bekerjasama dengan bank BCA, Mandiri untuk sistem informasi Pembayaran.
- g. Pengadaan Sarana dan Prasarana perangkat keras seperti komputer, EDC, dan lainnya.
- h. Penyusunan rencana anggaran belanja kemudian di ajukan kepada yayasan untuk di tinjau dan disetujui.
- i. Sistem informasi yang diterapkan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Infromasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.
- b. Penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Tahapan Penerapan Manajemen Sistem Informasi yang dilakukan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar diantaranya:

1. *Time Scadule* Penerapan Sistem Informasi yang akan diterapkan pada Lembaga.
2. Pengumuman Rancangan dan rencana Penerapan diumumkan kepada para Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada dikegiatan Musyker (Musyawarah Kerja) Tahunan. Yang dihadiri oleh pengurus Yayasan, Dewan pendidik, tenaga kependidikan serta perwakilan dari ketua paguyuban wali murid. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada para Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Perwakilan wali murid mengenai keputusan untuk menerapkan sistem baru dan meminta kerjasama mereka.
3. Dalam pengembangan sistem informasi Lembaga melakukan beberapa tahap diantaranya melakukan mengevaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru.
4. Menyiapkan sumber daya perangkat keras yang sudah diajukan dalam rencana anggaran belanja Sistem Infromasi. Seperti *computer, Fingerprint, EDC* dan lainnya.
5. Menyiapkan sumber daya perangkat lunak yang sudah disiapkan oleh Ketua Manajmen Sistem Informasi. Peangkat lunak aplikasi sudah siap pakai hasil Kerjasama dengan penyedia jasa.
6. Menyiapkan *Database*. Pengelola *database* bertanggung jawab untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan data, dan mencakup persiapan *database*. Hal tersebut memerlukan pengumpulan data baru atau data yang telah ada perlu dibentuk Kembali sehingga sesuai dengan rancangan sistem baru dan menggunakan sistem manajemen basis data. Dalam hal ini Tim akan dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan.
7. *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan.

8. Sosialisasi penerapan. Sosialisasi dilakukan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator *entry data*, dan pegawai administrasi. Kemudian tahap yang kedua sosialisasi diberikan kepada *user* seperti Siswa, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid. Seperti penggunaan ATM, tata cara pembayaran, monitoring absen dan prestasi siswa.
 9. Tahap yang selanjutnya sistem informasi dipergunakan dan diterapkan oleh Operator pelaksana lapangan dan pemakai *user* siswa, pendidik, tenaga kependidikan dan wali murid dan dilakukan perbaikan bila diperlukan.
- c. Evaluasi Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Yayasan dan Ketua Manajemen Sistem Informasi telah melakukan tahapan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan penerapan, di antara tahapan evaluasi yang telah dilakukan ialah:

1. *Time Scadule* Penerapan Sistem Informasi yang akan diterapkan pada Lembaga.
2. Pengumuman rencana penerapan sistem informasi telah dilaksanakan dengan baik kepada operator pelaksana dan user/pemakai siswa, guru, wali kelas dan wali murid. Dari hasil pertemuan dengan wali murid khususnya terdapat respon yang baik memunculkan masukan-masukan dalam mendukung pengembangan sistem informasi.
3. Dalam pengembangan sistem informasi Lembaga melakukan beberapa tahap diantaranya melakukan mengevaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru.
4. Dalam pengembangan sistem informasi Yayasan dan ketua manajemen telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi akan dikembangkan, dipelajari dan dianalisis,

disesuaikan dengan permintaan pengguna. Maka sistem informasi yang akan digunakan dari sistem aplikasi berbasis *Microsoft Excel* menjadi sistem informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik berbentuk Dapodik, e-perpus, dan absensi guru *fingerprint*, Sistem Informasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan *e-rapor* Dapodik, dan Sistem Informasi Pembayaran *Cashless Virtual Account*, dan alat EDC untuk membantu belanja siswa.

5. Yayasan dan Ketua manajemen telah menyiapkan sumber daya perangkat keras yang telah diajukan pada Rencana anggaran belanja. Seperti *computer, Fingerprint, EDC* dan lainnya.
6. Yayasan dan Ketua manajemen Menyiapkan sumber daya perangkat lunak. Sistem yang telah dikembangkan dan diciptakan oleh penyedia jasa (*provider*).
7. Dalam penyiapan *data base*, telah dilakukan oleh *programmer* dan *provider* dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan sebagai dasar dalam pengembangan dan pembuatan sistem baru.
8. Provider telah melakukan *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan. Dengan hasil evaluasi tidak ada masalah yang *signifikan* terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan diciptakan.
9. Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Bukan hanya disampaikan tetapi juga dengan adanya praktik pengoperasiannya.
10. Berdasarkan hasil penerapan tidak ada masalah yang dihadapi, dari Tingkat operator pelaksana dilapangan maupun user siswa, guru, dan wali murid. Hanya saja ada beberapa guru dan murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka

Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar atau dengan menggunakan fasilitator wali kelas dalam membantu pembayaran dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian *e-rapor* RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.

11. Berkaitan dengan aplikasi Lembaga telah melakukan Langkah evaluasi dan tidak ada masalah yang signifikan, penjelasan secara terperinci sebagai berikut:
 - a. Kelayakan. Secara keseluruhan sistem yang sudah diterapkan di lembaga sudah dikatakan layak dan sangat berdampak kepada pengguna. Seperti dengan adanya pembayaran secara *online* wali murid merasa terbantu, tidak harus pergi ke sekolah untuk membayar mengingat ada beberapa wali murid berada di luar kota maupun luar pulau.
 - b. Penyiapan spesifikasi oleh yayasan. Yayasan telah melakukan evaluasi terhadap perangkat-perangkat sebelum digunakan. Komputer itu harus dievaluasi terlebih dahulu untuk menilai apakah layak dan cocok untuk digunakan. Dari hasil evaluasi perangkat yang telah disediakan sudah sesuai dengan spesifikasi dan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi.
12. Evaluasi aplikasi Sistem Informasi.
 - a. Secara teknis Sistem Informasi yang sudah diterapkan di lembaga sudah berjalan dengan baik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Akan tetapi untuk perangkat sistem *cashless EDC* untuk sangat terbatas jika ingin menambah alat maka harus menunggu satu tahun lagi. Komputer siswa untuk pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer sangat terbatas, tetapi untuk mengantisipasi

kekurangan lembaga memakai metode sesi bergiliran dalam kegiatan ujian.

- b. Secara operasional Sistem informasi yang diterapkan dirancang dan buat secara terpisah dengan system yang lainnya sehingga bisa meminimalisir *server Down*. Fitur-fitur dan tampilan sudah didesain semenarik mungkin sehingga memudahkan pemakai untuk mengoperasikannya.
 - c. Dengan adanya Sistem Informasi yang sudah diterapkan, tugas Yayasan dan kepala sekolah menjadi lebih dipermudah, dapat mengetahui keadaan lembaga dengan mudah dengan laporan yang sudah disediakan dan biaya yang harus dikeluarkan untuk sistem informasi tersebut sesuai dengan manfaat yang diberikan.
 - d. Ketua Manajemen Sistem Informasi telah mengevaluasi kelayakan jadwal menilai apakah aplikasi sistem informasi dapat dioperasikan dalam batasan waktu tertentu yang ditetapkan. Sistem informasi yang telah diterapkan akan dilakukan monitoring secara berkala, untuk perbaikan-perbaikan akan dilakukan sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kebutuhan.
13. Tim Manajemen Sistem Informasi selalu melakukan pengawasan-pengawasan dan *monitoring* terhadap operator pelaksana di lapangan. Karena operator di lapangan sebagai ujung tombak suksesnya penerapan Sistem Informasi, begiti juga dengan user/pemakai sistem informasi. Tim Manajemen Sistem Informasi telah melakuakn *Monitoring* sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Ketua Manajemen Sistem Informasi SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar mengevaluasi secara menyeluruh setiap akhir tahun Pelajaran di acara musyker (musyawarah kerja) di hadiri oleh semua warga sekolah dan pengurus yayasan. Dari hasil evaluasi sumber daya

manusia terdapat beberapa user/pemakai seperti guru dan wali murid yang mempunyai Tingkat kemampuan teknologinya rendah sehingga tidak bisa mengoperasikan sistem informasi yang telah disediakan. Seperti aplikasi e-rapor siswa dan sistem pembayaran online menggunakan *Virtual Account*.

14. Secara kebermanfaatan. Penerapan Sistem Informasi memberikan manfaat secara ekonomis seperti orang tua tidak perlu datang ke sekolah untuk membayar biaya Pendidikan siswa cukup transaksi dengan VA (*Virtual Account*) yang sudah disediakan oleh sekolah, Monitoring kehadiran dan prestasi siswa, ujian-ujian berbasis komputer meminimalisir penggunaan kertas, pengumuman-pengumuman cukup di sampaikan di dalam *website* tanpa harus menempel kertas di *madding* atau papan pengumuman sekolah.
15. Analisis biaya yang telah dikeluarkan. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan lembaga bisa menekan biaya pengeluaran.
16. Setelah seluruh tahapan dilakukan, ketua manajemen melakukan Pengembangan dan perbaikan sistem informasi jika diperlukan dilanjutkan atau di ganti dengan sistem informasi yang baru.
17. Dan bagi user/pemakai disediakan fasilitas pelayanan secara manual. Seperti pendampingan dan penyediaan fasilitator pengisian e-rapor siswa bagi guru dan fasilitas wali kelas untuk transaksi pembayaran administrasi bagi wali murid yang belum bisa mengoperasikan sistem informasi.

- d. Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Berdasarkan paparan data perencanaan, penerapan, dan evaluasi diatas, bahwa hasil yang di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi Manajemen Sistem Informasi telah dilakukan dengan baik, secara bertahap dan sistematis.
2. Sistem Informasi yang telah diterapkan oleh lembaga sudah sesuai dengan yang di diharapkan warga sekolah, wali murid, dan masyarakat. Lembaga telah menyediakan layanan-layanan sistem informasi dengan menyesuaikan kebutuhan warga sekolah, wali murid, dan masyarakat, seperti system informasi berbentuk *website*, Ujian berbasis komputer online/offline, *Virtual Account* untuk pembayaran, monitoring kehadiran dan presatasi siswa dan lainnya.
3. Sistem informasi yang diterapkan meliputi sistem informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik berbentuk Dapodik, e-perpus, dan absensi guru *fingerprint*, Sistem Infromasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan *e-rapor* Dapodik, dan Sistem Informasi Pembayaran *Cashles Virtual Acoun*, dan alat EDC untuk membantu belanja siswa.
4. Sistem Informasi di gunakan dalam pengumpulan data yang terkait dengan lembaga pendidikan (Profile sekolah, data siswa, Kegiatan sekolah, dan Administrasi sekolah).
5. Sistem Informasi digunakan dalam penyimpanan data yang berhubungan dengan lembaga dan manajemen pendidikan
6. Sistem Informasi dugunakan untuk Pengolahan Data terkait dengan lembaga dan manajemen pendidikan sesuai dengan data yang terkumpul dan disimpan oleh lembaga pendidikan tersebut

7. Sistem Informasi digunakan dalam pengambilan Keputusan berkaitan dengan pendidikan.
8. Sistem Informasi yang diterapkan lembaga mempunyai dampak kongkrit, diantaranya:
 - a. Mempercepat arus informasi. Informasi yang dibutuhkan warga madrasah, wali murid dan Masyarakat menjadi lebih cepat tersampaikan, hemat waktu, dan lebih mudah diakses,.
 - b. Proses input data administrasi lebih mudah dan bisa diakses dimana saja.
 - c. Munculnya *Website* menjadi sumber informasi Masyarakat terkait dengan informasi profil dan kegiatan-kegiatan sekolah.
 - d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk *melek* Teknologi Informasi.
 - e. Sistem Informasi sebagai sistem pendukung keputusan dalam dunia Pendidikan dalam hal ini Yayasan dan kepala sekolah. Guru meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan profil lembaga pendidikan yang diakui oleh Pemerintah.
 - f. Sistem Informasi *monitoring* kehadiran siswa dan prestasi siswa dapat diakses oleh orang tua wali murid dimanapun dan kapanpun.
 - g. Sistem Informasi memudahkan komunikasi, *fleksibilitas* dengan pihak sekolah dengan siswa dan wali murid.
 - h. Memungkinkan untuk menekan biaya pengeluaran lembaga. Seperti ujian-ujian berbasis komputer untuk meminimalisir penggunaan kertas.
 - i. Meminimalisir pencurian uang. Siswa diwajibkan memakai sistem informasi uang saku berbentuk ATM atau *Cashless* non tunai.

- j. Penerapan Sistem Informasi di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar telah memberikan persamaan persepsi seluruh user/pemakai seperti Operator pelaksana, siswa, pendidik, dan wali murid bahwa sistem informasi yang telah diterapkan memberikan manfaat kemudahan-kemudahan, tampilan pada sistem menarik, informasi yang disampaikan akurat, tepat, cepat Fleksibel, dan efisien. Manfaat lainnya meminimalisir *criminalitas* pencurian uang siswa. Berdasarkan indikator persamaan persepsi user/pemakai tentang sistem informasi bahwa mereka sangat puas dengan penerapan layanan sistem informasi manajemen yang diberikan lembaga.
 - k. Kepuasan user/pemakai atas penerapan Sistem informasi menjadi daya Tarik lembaga dan siswa dan orang tua merekomendasikan lembaga pada Masyarakat secara luas terutama dalam perekrutan peserta didik baru.
9. Disamping dampak positif ada beberapa guru dan murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar atau dengan menggunakan fasilitator wali kelas dalam membantu pembayaran dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian *e-rapor* RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.

C. Analisis Temuan Lintas Situs

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dalam membangun manajemen sistem informasi Situs I dan II menerapkan tahapan *Plan, Do, Check, dan Act* digunakan sebagai proses penyelesaian masalah dan mewujudkan tujuan-tujuan-tujuan yang diinginkan Lembaga.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari masing-masing lembaga, perbedaan dan persamaan dari masing-masing situs akan dijabarkan dalam sub bab analisis temuan lintas situs. Adapun panjabaran dari persamaan dan perbedaan kedua situs sebagai berikut :

1. *Plan*, Perencanaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Perencanaan Sistem Informasi yang telah direncanakan Situs I dan II memiliki persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan tahapan perencanaan, Tahapan *Plan* yang dilakukan situs I dan II sebagai berikut:

- a. Tahap pertama identifikasi masalah. Kedua situs sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan lembaga. Akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah latar belakang perencanaan sistem informasi, mengapa sistem informasi harus direncanakan. Pada situs II sekolah berbasis pesantren. Sistem informasi yang direncanakan didesain tidak hanya pada waktu sekolah tetapi hampir semuanya berkaitan dengan kehidupan siswa selama 24 jam.
- b. Tahap kedua, kedua situs melakukan pembentukan tim manajemen sistem informasi yang nantinya akan merencanakan sistem informasi. pada situs I personalia tim manajemen dibentuk atas dasar hasil musyawarah, sedangkan pada situs II dibentuk secara penunjukan dari Yayasan, Yayasan disini berarti seorang manajer tertinggi dari suatu organisasi. Tim manajemen pada situs I terdiri dari Penanggungjawab, Ketua, Programmer/Provider, dan Operator pelaksana dilapangan. Sedangkan pada situs II terdiri dari Penanggungjawab (Yayasan), Ketua, Provider, Operator Pelaksana.
- c. Tahap ketiga, Identifikasi kebutuhan User/Pemakai. Sebelum dilakukan pengembangan dan pembuatan sistem ketua manajemen melakukan

identifikasi kebutuhan user/pemakai sebagai dasar penyusunan sistem informasi yang akan direncanakan.

- d. Tahap keempat, Survey. Melalui ketu manajemen survey dan Identifikasi penyedia Jasa (Provider) dilakukan untuk menyesuaikan dengan dengan kebutuhan Lembaga, user/pemakai seperti Aplikasi, bank penyedia aplikasi keuangan, VPS sebagai tempat penyimpanan data dan lainnya. Dalam tahap ini memiliki perbedaan pada situs I Sistem akan disediakan oleh Provider yang disetujui, dan sistem akan kembangkan dan dirancang oleh seorang programmer. Sedangkan pada situs II sistem hanya akan disediakan oleh Provider sebagai jasa penyedia jasa yang telah bekerjasama dengan Lembaga.
 - e. Tahap kelima, Penyusunan Anggaran belanja sebagai tolak ukur untuk mengetahui jumlah dana yang akan diperlukan untuk penerapan Sistem Informasi.
 - f. Tahap yang keenam, pengadaan Sarana dan Prasarana perangkat keras maupun lunak. Situs I mengadakan dan mengelola sarana dan prasarana perangkat keras dan lunak secara mandiri dikelolah oleh Lembaga sendiri dan *provider*. Sedangkan situs II saran dan prasarana di sediakan oleh Yayasan dan *Provider*.
 - g. Secara umum sistem informasi yang direncanakan situs I dan II memiliki kesamaan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Infromasi *E-Learning*, Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.
2. *Do*, Penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Setelah kedua situs melaksanakan tahapan dalam *plan*/perencanaan. Maka pada tahap ini dilakukan tahap *Do* (kerjakan) atau penerapan, Adapun tahap penerapan sebagai berikut:

- a. Tahap kesatu, kedua situs telah melakukan pembuatan *Time scadule* penerapan sesuai dengan tahap perencanaan. Kedua situs mempunyai kesamaan dalam kapan sistem itu di berlakukan yaitu diawal tahun pelajaran baru.

- b. Tahap kedua, Sistem Informasi yang akan diterapkan akan diumumkan terlebih dahulu sebagai pengetahuan awal bagi user/pemakai. Pada situs I dilakukan pada kegiatan Rapat Kerja tahunan sebelum tahun pelajaran baru yang dihadiri oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan pada situs II dilakukan pada kegiatan Musyawarah kerja dan evaluasi tahunan yang dihadiri oleh Yayasan, Pendidik, tenaga kependidikan, dan ketua Paguyuban wali murid.
- c. Tahap ketiga, ketua manajemen melakukan survey terhadap sistem yang sudah berjalan. Sistem informasi yang lama akan dikembangkan, dipelajari dan analisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan atau merancang sistem baru.
- d. Tahap Keempat, penyiapan sumber daya perangkat keras yang sudah direncanakan dan disetujui oleh manajer Tingkat atas. Manajer Tingkat atas pada situs I ialah kepala Sekolah. Sedangkan manajer Tingkat atas pada situs II adalah Yayasan.
- e. Tahap kelima, Penyiapan sumber daya perangkat lunak. Pada situs I perangkat lunak disediakan oleh Programmer dan Provider. Sedangkan Situs II disediakan oleh Provider.
- f. Tahap keenam, Menyiapkan *Database*. Pengelola *database* bertanggung jawab untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan data, dan mencakup persiapan *database*. Hal tersebut memerlukan pengumpulan data baru atau data yang telah ada perlu dibentuk Kembali sehingga sesuai dengan rancangan sistem baru dan menggunakan sistem manajemen basis data. Dalam hal ini tim manajemen akan dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan.
- g. Tahap Ketujuh, *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan dan dipakai oleh *User*.
- h. Tahap kedelapan, Sosialisasi penerapan. Sosialisasi dilakukan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana lapangan, dan pegawai administrasi. Kemudian tahap yang kedua sosialisasi

diberikan kepada *user* seperti Siswa, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid ditambah dengan pembuatan video tutorial penggunaan sistem informasi. Pada situs I disediakan Video Tutorial Prosedur pemanfaatan sistem informasi yang dibuat oleh *Programmer*.

- i. Tahap Kesembilan, Tahap yang selanjutnya sistem informasi dipergunakan dan diterapkan oleh Operator pelaksana lapangan dan pemakai *user* siswa, pendidik, tenaga kependidikan dan wali murid dan melakukan perbaikan bila diperlukan.
3. *Check* dan *Act*. Evaluasi Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pada tahap ini kedua situs melakukan tahap *Check* Evaluasi dan *Act* tindak lanjut dari hasil evaluasi. Kedua situs telah melakukan evaluasi Manajemen Sistem Informasi untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan penerapan, di antara tahapan evaluasi yang telah dilakukan kedua Lembaga ialah:

- a. Tahap kesatu, kedua situs melakukan evaluasi menyeluruh setiap akhir tahun Pelajaran dievaluasi didalam sebuah kegiatan Rapat kerja tahunan yang dihadiri Pendidik dan tenaga Kependidikan apakah perencanaan dan penerapan sistem informasi sudah terlaksana dengan baik. Pada situs II Evaluasi dilakukan oleh Yayasan, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan ketua paguyuban wali murid.
- b. Tahap Kedua, telah dilakukan Pengumuman rencana penerapan sistem informasi dengan baik, kepada operator pelaksana dan user/pemakai siswa, guru, wali kelas dan wali murid. Dari hasil pertemuan dengan wali murid terdapat respon yang baik memunculkan masukan-masukan dalam mendukung pengembangan dan menciptakan sistem informasi baru.
- c. Tahap Ketiga, Dalam pengembangan sistem informasi ketua manajemen beserta programmer dan Provider telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru.

- d. Tahap Keempat, Ketua manajemen telah Menyiapkan sumber daya perangkat keras yang telah diajukan pada Rencana anggaran belanja. Seperti *computer, Fingerprint*, dan lainnya.
- e. Tahap Kelima, tim manajemen Menyiapkan sumber daya perangkat lunak. Sistem yang telah dikembangkan dan diciptakan oleh *Programmer* dan penyedia jasa (*provider*).
- f. Tahap Keenam, telah dilakukan oleh *programmer* dan *provider* dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan sebagai dasar dalam pengembangan dan pembuatan sistem baru.
- g. Tahap Ketujuh, *Programmer* dan *Provider* telah melakukan *Ceking error*. Uji coba sistem informasi sebelum benar-benar diterapkan. Dengan hasil uji coba tidak ada masalah yang signifikan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan diciptakan. Karena sistem yang dikembangkan dan diciptakan dibuat terpisah untuk mengantisipasi sistem *down*.
- h. Tahap Kedelapan, Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Karena didukung dengan adanya *video tutorial* penggunaan sistem informasi dan dibarengi dengan praktik pengoperasian sistem.
- i. Tahap Kesembilan, secara khusus kedua Lembaga telah melakukan evaluasi terhadap :
 - 1) Evaluasi perangkat keras dan lunak. Pada tahap evaluasi ini yang menjadi titik tekan adalah kelayakan dan spesifikasi apakah perangkat yang sudah digunakan sudah layak dan sesuai dengan spesifikasinya jika belum maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa perangkat yang disediakan sudah sesuai dengan standar kelayakan dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan sistem informasi.
 - 2) Evaluasi aplikasi Sistem. Dalam evaluasi ini kedua Lembaga melalui ketua manajemen berfokus pada aspek kelayakan teknis

sarana memadai, operasional keberfungsian aplikasi, fitur-fitur, secara ekonomis apakah menurunkan biaya pengeluaran atau malah meningkatkan pengeluaran, kemudian apakah aplikasi bisa digunakan dalam jangka waktu tertentu. Dari hasil evaluasi bahwa sistem yang diterapkan oleh kedua Lembaga sudah layak, dilihat dari segi tampilan, kemudahan dalam pengoperasiannya, keberfungsian, dan secara ekonomisnya.

- 3) Evaluasi Sumber daya manusia seperti operator pelaksana dan user/pemakai dilapangan. Terdapat beberapa user/pemakai yang belum bisa mengoperasikan sistem informasi dikarenakan Tingkat kemampuan teknologinya rendah, seperti siswa, guru dan wali murid.
 - 4) Kedua situs telah melakukan evaluasi kebermanfaatan sistem informasi secara ekonomis. Sistem informasi yang diterapkan Lembaga telah memberikan manfaat secara ekonomis terhadap Lembaga, operator, dan user/pemakai.
 - 5) Kedua Lembaga telah menganalisis biaya yang dikeluarkan dan menekan biaya pengeluaran dalam penerapan sistem informasi. Seperti adanya ujian berbasis computer meminimalisir penggunaan dan pembuangan limbah kertas, dengan sistem informasi pembayaran wali murid tidak perlu datang ke Lembaga untuk melakukan pembayaran.
- j. Tahap Kesepuluh, Disediakan bagi beberapa guru dan wali murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.
- k. Tahap Kesebelas, Tahapan yang terakhir Setelah seluruh tahapan evaluasi dilakukan, maka tim manajemen manajemen melakukan tindak lanjut Pengembangan dan perbaikan sistem informasi jika diperlukan.

4. Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Penerapan Sistem informasi pada kedua situs secara umum mempunyai kesamaan dalam hasil. Penerapan Sistem Informasi yang diterapkan oleh kedua situs sama-sama sesuai dengan harapan dan kebutuhan yang diinginkan oleh lembaga, warga sekolah, wali murid dan Masyarakat. Secara terperinci persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi Manajemen Sistem Informasi telah dilakukan dengan baik, secara bertahap dan sistematis.
- b. Berdasarkan temuan diatas bahwa Kedua situs menerapkan tahap manajemen Perencanaan, Penerapan, Evaluasi, dan Tindak lanjut.
- c. Kedua situs telah merencanakan Sistem Informasi sesuai dengan yang di harapkan warga madrasah, wali murid, dan masyarakat. Lembaga telah menyediakan layanan-layanan sistem informasi dengan menyesuaikan kebutuhan warga madrasah, wali murid, dan masyarakat, seperti system informasi berbentuk *website*, Ujian berbasis komputer *online/offline*, Masama Pay dan lainnya.
- d. Situs I dan II menerapkan Sistem informasi sebagai Pengumpul dan penyimpan kemudian dikelola menjadi sebuah informasi.
- e. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses kelembagaan. Untuk mengurangi pemborosan waktu, tenaga dan material sambil tetap menghasilkan layanan atau produk berkualitas tinggi.
- f. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Memperbaiki pengambilan keputusan dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi.
- g. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Mengoptimalkan penggunaan dan meningkatkan sumber daya manusia pendidik maupun tenaga kependidikan.
- h. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui analisis data yang mendalam dan layanan yang lebih personal.

- i. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Meningkatkan *fleksibilitas* organisasi dengan memungkinkan akses informasi dari mana saja dan kapan saja.
- j. Situs I dan II menerapkan Sistem Informasi untuk Sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan
- k. Persamaan persepsi seluruh user/pemakai seperti Operator pelaksana, siswa, pendidik, dan wali murid pada situs I dan II telah diterapkan memberikan manfaat kemudahan-kemudahan, tampilan pada sistem menarik, informasi yang disampaikan akurat, tepat dan cepat. Berdasarkan indikator persamaan persepsi user/pemakai tentang sistem informasi bahwa mereka sangat puas dengan penerapan layanan sistem informasi manajemen yang diberikan lembaga.
- l. Berdasarkan indikator kepuasan diatas, penerapan Sistem Informasi pada Situs I dan II dapat meningkatkan kepercayaan *user* sehingga *user* merekomendasikan lembaga kepada Masyarakat.
- m. Disamping dampak positif yang dirasakan, tidak untuk beberapa guru, siswa, dan wali murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.

Tabel 4.1 Perbedaan temuan situs I dan situs II

No.	Fokus Penelitian	Temuan		Temuan Lintas Situs
		Situs I	Situs II	
1.	Perencanaan Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah yang melatar belakangi perencanaan Sistem Informasi Manajemen 2. Pembentukan Tim Manajemen Sistem Informasi, dibentuk dengan musyawarah pada rapat kerja tahunan sebelum tahun Pelajaran baru 3. Menunjuk Programmer dan melakukan survey Provider dalam menegembangkan dan menciptakan sistem informasi 4. Mengidentifikasi kebutuhan user/pemakai sistem informasi 5. Pengadaan Sarana dan prasaranan perangkat keras dan lunak 6. Penyusunan rencana anggaran belanja pengembangan sistem informasi manajemen 7. Sistem informasi manajemen yang direncanakan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah yang melatar belakangi perencanaan Sistem Informasi Manajemen 2. Penunjukan tim manajemen sistem informasi manajemen oleh Yayasan 3. Menunjuk seorang tenaga pendidik sebagai operator pelaksana lapangan 4. Mengidentifikasi kebutuhan user/pemakai 5. Survey provider yang sesuai dengan kebutuhan 6. Pengadaan sarana dan prasarana perangkat keras dan lunak 7. Penyusunan rencana anggaran belanja 8. Sistem informasi manajemen yang direncanakan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi <i>E-Learning</i>, Sistem 	<p><u>Plan (perencanaan):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah dan latar belakang sitem informasi direncanakan 2. Pembentukan Tim Manajemen mulai dari manajer atas sampai pada pelaksana dilapangan 3. Identifikasi kebutuhan user/pemakai 4. Survey penyedia jasa aplikasi dan menyamakan persepsi programmer dengan kebutuhan user/pemakai 5. Menyusun anggaran belanja perencanaan sistem informasi 6. Pengadaan saran dan prasarana perangkat keras dan lunak 7. Menentukan sistem informasi apa yang akan dibangun

		Infomasi <i>E-Learning</i> , Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.	Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.	
2.	Penerapan Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>Time Scadule</i> penerapan Sistem Informasi Manajemen 2. Pengumuman rencana penerapan Sistem informasi 3. Menyiapkan sumberdaya perangkat keras dan lunak, perangkat lunak akan disiapkan oleh Programer dan provider 4. Melakukan analisis terhadap sistem informasi lama untuk dikembangkan atau dibuat baru sesuai dengan permintaan user/pemakai 5. Menyiapkan data base sebagai bahan pengembangan sistem informasi 6. Uji coba sistem informasi 7. Sosialisasi penerapan kepada operator pelaksana lapanagan dan User/pemakai 8. Sistem siap digunakan oleh user/pemakai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>Time Scadule</i> penerapan Sistem Informasi Manajemen 2. Pengumuman rencana penerapan Sistem informasi 3. Menyiapkan sumber daya perangkat keras dan lunak 4. Melakukan analisis terhadap sistem informasi lama untuk dikembangkan atau dibuat baru sesuai dengan permintaan user/pemakai 5. Menyipkan <i>data base</i> sebagai bahan penyusunan sistem informasi baru sesuai dengan kebutuhan 6. Uji coba Sistem Informasi 7. Sosialisasi penerapan kepada operator pelaksana lapanagan dan User/pemakai 8. Sistem siap digunakan oleh 	<p><u>Do (Pererapan) :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>Time scadule</i> penerapan sistem informasi 2. Pengumuman rencana penerapan Sistem Informasi 3. Menganalisis sistem yang sudah berjalan untuk diambil keputan dikembangkan atau di buat baru 4. Menyiapkan sumber daya perangkat keras oleh ketua tim manajemen atau ketua yayasan 5. Menyiapkan sumber daya perangkat lunak oleh Provider dan programmer 6. Menyiapkan data base 7. Uji coba sistem untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem

			user/pemakai	8. Sosialisasi penerapan sistem informasi 9. Sistem informasi siap diterapkan
3.	Evaluasi Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua manajemen memastikan penerapan sistem informasi sesuai dengan perencanaan 2. <i>Time Scadule</i> Penerapan Sistem Informasi telah disusun dengan baik 3. Pengumuman rencana penerapan telah dilaksanakan kepada Operator dan User/Pemakai dengan baik untuk mendapatkan respon dan masukan. 4. Programmer telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis, sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru. Maka sistem informasi yang akan digunakan dari sistem aplikasi <i>Microsoft Exel</i> menjadi sistem informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik (Emis, Jibas, SKL, e-perpus, Surat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua manajemen memastikan penerapan sistem informasi sesuai dengan perencanaan 2. <i>Time Scadule</i> Penerapan Sistem Informasi yang akan diterapkan pada Lembaga. 3. Pengumuman rencana penerapan telah dilaksanakan kepada Operator dan User/Pemakai dengan baik untuk mendapatkan respon dan masukan. 4. Yayasan dan ketua manajemen telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi akan dikembangkan, dipelajari dan dianalisis, disesuaikan dengan permintaan pengguna. Maka sistem informasi yang akan digunakan dari sistem aplikasi berbasis <i>Microsoft Exel</i> menjadi sistem informasi Website Sekolah, Sistem 	<p><u>Check (Evaluasi) :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua tim manajemen memastikan penerapan sudah sesuai dengan perencanaan 2. Dilakukan pengumuman pada pertemuan dengan wali murid terdapat respon yang baik memunculkan masukan-masukan dalam mendukung pengembangan dan menciptakan sistem informasi baru. 3. Pengembangan sistem informasi ketua manajemen beserta <i>programmer</i> dan <i>Provider</i> telah melakukan evaluasi sistem yang lama, survey sistem informasi yang akan dikembangkan, mempelajari dan menganalisis,

		<p>menyurat, dan absensi guru fingerprint), Sistem Informasi <i>E-Learning</i>, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan e-rapor RDM, dan Sistem Informasi Pembayaran (Masama Pay).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ketua manajemen telah Menyiapkan sumber daya perangkat keras dan lunak yang telah diajukan pada Rencana anggaran belajar 6. Penyiapan <i>data base</i>, telah dilakukan oleh <i>programmer</i> dan <i>provider</i> dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan 7. Dengan hasil evaluasi Uji coba tidak ada masalah yang signifikan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan diciptakan. 8. Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Karena 	<p>Informasi Akademik berbentuk Dapodik, e-perpus, dan absensi guru <i>fingerprint</i>, Sistem Informasi <i>E-Learning</i>, Sistem Informasi Penilaian Siswa memakai ujian CBT online dan <i>e-rapor</i> Dapodik, dan Sistem Informasi Pembayaran <i>Cashless Virtual Account</i>, dan alat EDC untuk membantu belanja siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Yayasan dan Ketua manajemen telah menyiapkan sumber daya perangkat keras dan lunak yang telah diajukan pada Rencana anggaran belajar. Seperti <i>computer</i>, <i>Fingerprint</i>, <i>EDC</i> dan lainnya. 6. Penyiapan <i>data base</i>, telah dilakukan oleh <i>programmer</i> dan <i>provider</i> dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan 7. Dengan hasil evaluasi Uji coba tidak ada masalah yang signifikan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan 	<p>sistem disesuaikan dengan permintaan pengguna, dan merancang sistem baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Yayasan, tim manajemen telah Menyiapkan sumber daya perangkat keras dan lunak yang telah diajukan pada Rencana anggaran belajar. 5. Dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Dilakukan oleh programmer dan provider dibantu oleh Tata Usaha dalam pengumpulan data yang diperlukan seperti data Lembaga, siswa, pendidik maupun tenaga kependidikan sebagai dasar dalam pengembangan dan pembuatan sistem baru. 6. Dilakukan uji coba dengan Hasil uji coba tidak ada masalah yang signifikan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan dan diciptakan. Karena sistem
--	--	--	--	--

		<p>didukung dengan adanya <i>video tutorial</i> penggunaan sistem informasi.</p> <p>9. Evaluasi perangkat keras dan lunak meliputi studi kelayakan, dan spesifikasi sudah dilakukan dengan baik dan tidak ada kendala.</p> <p>10. Evaluasi aplikasi meliputi kelayakan teknis, operasional, ekonomis, dan ketepatan waktu penerapan dilakukan dengan baik dan tidak ada kendala.</p> <p>11. Evaluasi sumber daya manusia meliputi operator pelaksana dilapangan dan user/pemakai. Ada beberapa guru dan wali murid yang kemampuan teknologinya rendah.</p> <p>12. Evaluasi kebermanfaat evaluasi bagi Lembaga dan user/pemakai sudah sesuai dengan harapan.</p> <p>13. Ketua tim manajemen melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi kemudian direncanakan Kembali untuk pengemangan dan perbaikan sistem informasi</p> <p>14. Berdasarkan hasil penerapan tidak ada masalah yang dihadapi, dari</p>	<p>diciptakan.</p> <p>8. Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Bukan hanya disampaikan tetapi juga dengan adanya praktik pengoperasiannya</p> <p>9. Evaluasi perangkat keras dan lunak meliputi studi kelayakan, dan spesifikasi sudah dilakukan dengan baik dan tidak ada kendala.</p> <p>10. Evaluasi aplikasi meliputi kelayakan teknis, operasional, ekonomis, dan ketepatan waktu penerapan dilakukan dengan baik dan tidak ada kendala.</p> <p>11. Evaluasi sumber daya manusia meliputi operator pelaksana dilapangan dan user/pemakai. Ada beberapa guru dan wali murid yang kemampuan teknologinya rendah.</p> <p>12. Evaluasi kebermanfaat evaluasi</p>	<p>yang dikembangkan dan diciptakan dibuat terpisah untuk mengantisipasi sistem down.</p> <p>7. Sosialisasi telah dilaksanakan menjadi dua tahap, tahap yang pertama kepada operator pelaksana dan user seperti siswa, guru, dan wali murid. Semua kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Karena didukung dengan adanya video tutorial penggunaan sistem informasi dan dibarengi dengan praktik pengoperasian sistem.</p> <p>8. Mengevaluasi perangkat keras dan lunak dari segi kelayakan dan spesifikasi. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa perangkat sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan sistem dan sangat layak.</p> <p>9. Mengevaluasi aplikasi sistem</p>
--	--	--	---	---

		<p>Tingkat operator pelaksana dilapangan maupun user siswa, guru, dan wali murid. Hanya saja ada beberapa guru dan murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran adminitrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.</p>	<p>bagi Lembaga dan user/pemakai sudah sesuai dengan harapan.</p> <p>13. Ketua tim manajemen melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi kemudian direncanakan Kembali untuk pengemangan dan perbaikan sistem informasi</p> <p>14. Berdasarkan hasil penerapan tidak ada masalah yang dihadapi, dari Tingkat operator pelaksana dilapangan maupun user siswa, guru, dan wali murid. Hanya saja ada beberapa guru dan murid yang memiliki Tingkat kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar atau dengan menggunakan fasilitator wali kelas dalam membantu pembayaran dan disediakan</p>	<p>meliputi kelayakan sarana, operasional/keberfungsian, ekonomis, ketepatan jadwal penggunaan aplikasi.</p> <p>Berdasarkan hasil evaluasi aplikasi, sistem yang disediakan memberikan tampilan dan fitur-fitur yang mudah dipahami oleh pemakai dan akurat dan tepat sasaran.</p> <p>10. Mengevaluasi sumber daya manusia seperti operator pelaksana dan user/pemakai. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat pemakai yang masih belum bisa mengoperasikan sistem informasi dikarenakan tingkatb kemmpaun teknologinya rendah.</p> <p>11. Mengevaluasi dari sisi ekonomis, dan menganalisis biaya pengeluaran dalam penerapan sistem informasi. penerapan sistem informasi meminimalisir pengeluaran</p>
--	--	---	--	--

			<p>fasilitator pengisian dan pengoperasian <i>e-rapor</i> RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.</p>	<p>salah satunya seperti dengan adanya ujian berbasis computer, meminimalisir penggunaan dan pembuangan limbah kertas.</p> <p><u>Act (Menindaklanjuti)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi 2. Melakukan perencanaan seperti pada tahap awal tadi. Untuk menjadi bahan pengambilan Keputusan sistem akan dikembangkan/diperbaiki atau di ganti dengan sistem yang baru 3. Tahap selanjut dan seterusnya sama dengan tahapan yang peneliti uraikan diatas. 4. Bagi guru dan wali murid yang memiliki kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara
--	--	--	---	---

				<p>manual seperti disediakan model pembayaran administrasi Pendidikan secara manual datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian e-rapor RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.</p>
4.	<p>Hasil Manajemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi manajemen sistem informasi telah dilakukan dengan baik, bertahap dan sistematis 2. Penerapan sistem informasi telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan user/pemakai 3. Sistem informasi yang dikembangkan dan diterapkan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi <i>E-Learning</i>, Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi manajemen sistem informasi telah dilakukan dengan baik, bertahap dan sistematis 2. Penerapan sistem informasi telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan user/pemakai 3. Sistem informasi yang dikembangkan dan diterapkan meliputi Sistem Informasi Website Sekolah, Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi <i>E-</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, penerapan, dan evaluasi sistem informasi telah dilakukan dengan baik secara bertahap dan sistematis 2. Kedua situs menerapkan tahap manajemen perencanaan, Penerapan, Evaluasi dan tindak lanjut 3. Perencanaan sistem informasi sesuai dengan harapan dan kebutuhan user/pemakai 4. Sistem informasi berfungsi sebagai pengumpul,

		<p>Sistem Informasi Pembayaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sistem informasi digunakan untuk pengumpulan data, penyimpanan data dan diolah menjadi informasi 5. Sistem informasi digunakan dalam pengambilan Keputusan dalam bidang Pendidikan 6. Sistem informasi yang diterapkan mempunyai dampak kongkrit seperti : percepatan informasi, efisien, mempermudah proses input data, menjadi sumber informasi dan pengetahuan, peningkatan sumber daya manusia tentang teknologi, kemudahan dalam berkomunikasi antar sektor dalam Lembaga Pendidikan, menekan biaya pengeluaran, sistem informasi menjadi daya Tarik Lembaga. 7. Memeberikan persamaan persepsi antar uses/pemakai tentang kepuasan layanan didalam sistem informasi. 	<p><i>Learning</i>, Sistem Informasi Penilaian Siswa, dan Sistem Informasi Pembayaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sistem informasi digunakan untuk pengumpulan data, penyimpanan data dan diolah menjadi informasi 5. Sistem informasi digunakan dalam pengambilan Keputusan dalam bidang Pendidikan 6. Sistem informasi yang diterapkan mempunyai dampak kongkrit seperti : percepatan informasi, efisien, mempermudah proses input data, menjadi sumber informasi dan pengetahuan, peningkatan sumber daya manusia tentang teknologi, kemudahan dalam berkomunikasi antar sektor dalam Lembaga Pendidikan, menekan biaya pengeluaran, sistem informasi menjadi daya Tarik Lembaga. 7. Memeberikan persamaan persepsi antar uses/pemakai tentang kepuasan layanan didalam sistem informasi. 	<p>penyimpan, dan sebagai informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sistem informasi meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan waktu, tenaga, material, dan meningkatkan layanan Lembaga 6. Memperbaiki pengambilan Keputusan untuk menyediakan akses informasi secara cepat dan akurat 7. Mengopitamalkan sumber daya manusia dibidang teknologi 8. Meningkatkan flesibelitas organisasi dengan memungkinkan akses infromasi dari mana saja dan kapanpun 9. Sebagai sumber informasi dan penegtahuan 10. Sistem informasi memberikan manfaat kepada user/pemakai seperti siswa, pendidik, tenaga
--	--	--	---	---

				<p>kependidikan dan wali murid. <i>User/pemakai</i> didalam Lembaga Pendidikan disebut pelanggan Pendidikan.</p> <p>11. Dengan indicator kebermafaatan sistem informasi membuat pelanggan merasa puas dengan layanan- layanan yang disediakan oleh sistem informasi</p> <p>12. Sistem informasi meningkatkan kepercayaan pelanggan sehingga pelanggan berkenan merekomendasikan Lembaga kepada Masyarakat secara menyeluruh</p> <p>13. Bagi guru dan wali murid yang memiliki kemampuan teknologinya rendah, maka Lembaga Pendidikan tetap menyediakan pelayanan secara manual seperti disediakan model pembayaran adminitrasi Pendidikan secara manual</p>
--	--	--	--	--

				datang langsung ke lembaga kepada wali murid yang ingin membayar, dan disediakan fasilitator pengisian dan pengoperasian <i>e-rapor</i> RDM bagi guru-guru yang belum bisa mengisi dan mengoperasikan sistem informasi.
--	--	--	--	---